

**EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN TEKNOLOGI SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN AFIZANET
DESA TEGAL WATU KECAMATAN TIRIS KABUPATEN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Ubaidillah

NIM: 201105020023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN TEKNOLOGI SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN AFIZANET
DESA TEGAL WATU KECAMATAN TIRIS KABUPATEN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Ubaidillah
NIM: 201105020023

Dosen Pembimbing:


Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si
NIP: 197509052005012003

**EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN TEKNOLOGI SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN AFIZANET
DESA TEGAL WATU KECAMATAN TIRIS
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi Ekonomi syariah

Hari: Senin
Tanggal: 3 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

Sekretaris

Suprianik, SE., M.Si
NIP. 198404162019032008

Anggota:

1. Dr. Hj. Khoirunnisa' Musari, ST., MMT. ()
2. Dr. Hj. Nurul Widyawati I R, S.Sos., M.Si. ()

Meyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

iii

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: "Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)"(Qs. Al-Inshirah:7).¹



¹ Muhammad Zuhri, terjemahan Juz'amma,(Jakarta: Mujahidin) 1987. 50.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurilah wa ala nikmatillah, segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam diaturnkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya tercinta, Bapak Mahruki dan Ibu Romla yang selalu memberi kasih sayang dan dukungan dalam penulisan skripsi.
2. Saudara-saudara yang turut memberikan semangat dan dukungan yang sering menanyakan kapan lulusnya.
3. Seluruh teman teman yang sudah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
4. Kepada narasumber yang sudah senantiasa memberikan waktunya dalam melakukan wawancara untuk penulisan pada skripsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji atas kehadiran Allah SWT, yang memberikan rahmat serta hidayah seningga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar. Sholawat dan salam diatirkan kepada nabi Muhammad SAW, yang membawa kita dari zaman kegelapam menuju zaman terangang meneranga yakni addinul isalm wal iman

Penulisan skripsi merupakan suatu bagian dari persyaratan untu menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember (UIN KHAS) Jember untuk mendapatka gelar Sarjana Ekonomi (SE).

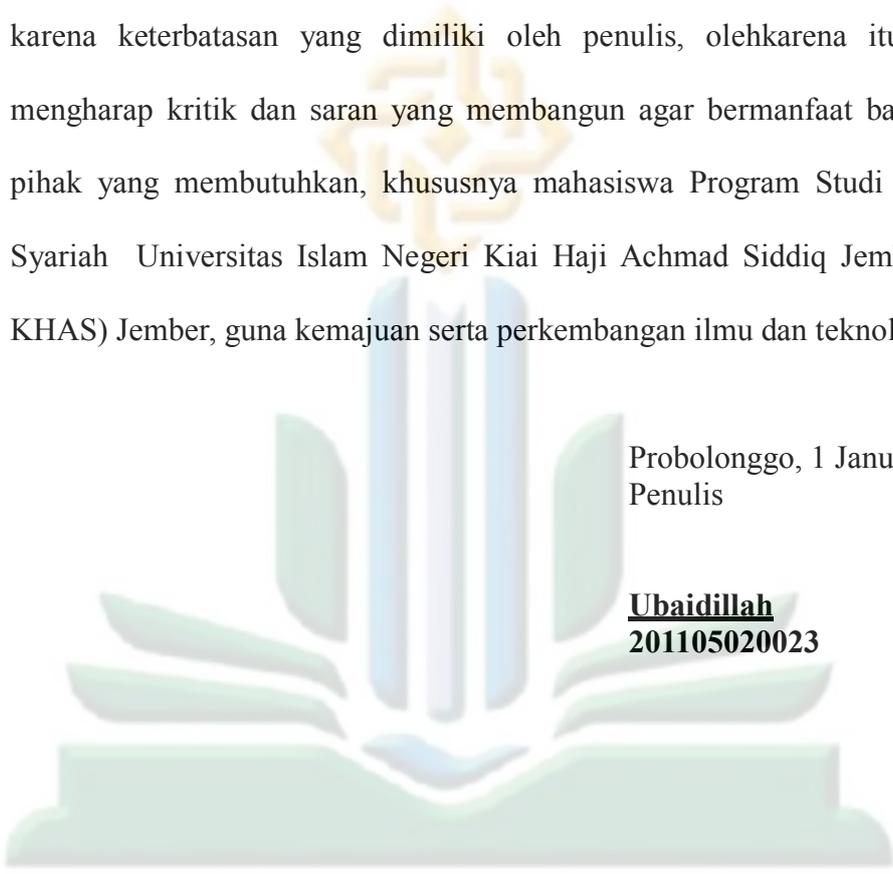
Dalam upaya penyusunan skripsi, peneliti banyak pihak yang memberikan dukungan sehingga diberi kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM., selaku rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr., Ubaidillah, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. MF Hidayatullah, SHI, MSi selaku ketua jurusan ekonomi islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Sofiah, M.E. Selaku Kordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu. S.Sos., M.Si., selaku dosen Pembimbing Skripsi dan (DPA).

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun agar bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) Jember, guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi.

Probolonggo, 1 Januari 2024
Penulis

Ubaidillah
201105020023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Ubaidillah, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. 2024:
Efektivitas Pengembangan teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Afizanet Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Kata kunci: Pengembangan teknologi, perekonomian Afizanet.

Dalam meningkatkan akses internet yang tumbuh pesat di Indonesia, terutama pengguna *smartphone* hal ini dapat menyebabkan banyak orang yang terhubung ke jaringan internet, baik di desa maupun di kota. Indonesia memiliki salah satu pasar *e-commerce* terbesar di Asia Tenggara, seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada yang telah membantu para pengusaha kecil dan menengah untuk memasarkan produk mereka secara online. Teknologi juga mengubah wajah Pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dengan adanya pembelajaran secara daring (E-learning) yang telah menjadi komponen penting dalam Pendidikan modern. Teknologi memungkinkan pelaksanaan Pendidikan jarak jauh yang lebih efektif, kini siswa dan mahasiswa dapat mengikuti kuliah dari berbagai lokasi, tanpa harus berpindah tempat. Teknologi juga memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang lebih baik dalam dunia Pendidikan. Hal ini juga dapat membantu guru, sekolah, dan pemerintah.

Fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana transaksi jual beli jasa wifi sebagai faktor produksi oleh Afizanet di Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo? 2). Bagaimana pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan ekonomi dalam transaksi jual beli jasa wifi oleh Afizanet di Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo?

Tujuan penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan transaksi jual beli jasa wifi sebagai faktor produksi oleh Afizanet di Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. 2). Mendeskripsikan pengembangan teknologi untuk peningkatan ekonomi dalam transaksi jual beli jasa wifi oleh Afizanet di Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berbentuk deskriptif. Subjek Penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan 3 langkah, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Hasil penelitian ini adalah: Berdasarkan hasil penelitian tentang transaksi jual beli jasa sebagai faktor produksi oleh Afizanet. Aktivitas meliputi jual beli internet ini dilakukan oleh Mas Rohim selaku pemilik usaha. Untuk pemasangan dan peralatan yang menggunakan router fiber home, kabel fiber optik, netlink, dan internet. Pengembangan teknologi di era saat ini yang didapatkan dari penggunaan dan pemanfaatan internet dalam mencari informasi dan berkomunikasi dengan mudah, dan juga menggunakan media sosial dalam melakukan kegiatan seperti jual beli *online*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	31
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40

B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian dan Analisis Data	58
C. Analisis Data	69
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

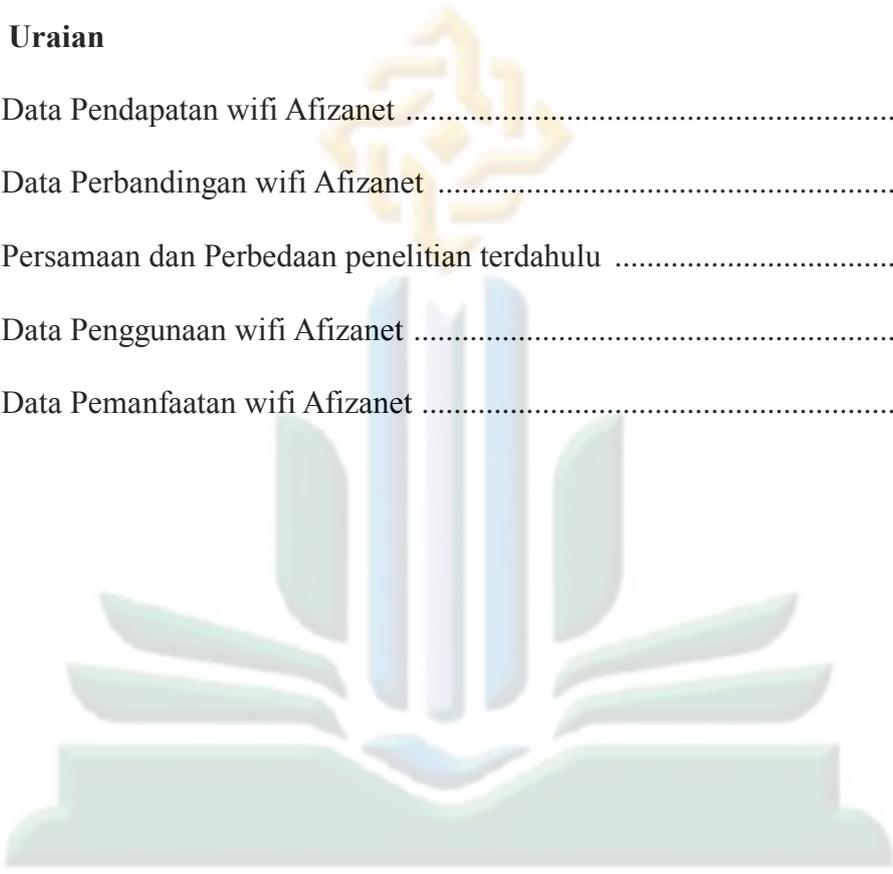
LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Formulir Pengumpulan Data
3. Foto
4. Gambar/denah
5. Surat izin Penelitian
6. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No. Uraian

1.1 Data Pendapatan wifi Afizanet	6
1.2 Data Perbandingan wifi Afizanet	7
2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu	29
4.1 Data Penggunaan wifi Afizanet	58
4.2 Data Pemanfaatan wifi Afizanet	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

4.1 Lambang Afizanet	55
4.2 Router Fiber Home	57
4.3 Login member Afizanet	59
4.4 <i>Voucher</i> internet Afizanet	60
4.5 Router Fiber Home	63
4.6 Kabel Fiket Optik	63
4.7 Netlink.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam meningkatkan akses internet yang tumbuh pesat di Indonesia. Terutama dalam peningkatan penggunaan *smartphone*, hal ini dapat menyebabkan banyak orang yang terhubung pada jaringan internet, baik desa maupun kota. Indonesia memiliki salah satu pasar *e-commerce* terbesar di Asia Tenggara, seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada yang telah membantu para pengusaha kecil dan menengah untuk memasarkan produk mereka secara *online*. Perkembangan *fintech* (*financial technology*) telah mengubah masyarakat di Indonesia dalam mengakses layanan keuangan dengan menggunakan pembayaran digital Gopay, OVO, dan Dana yang semakin populer. Teknologi juga mengubah wajah pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dengan adanya pembelajaran secara daring (*e-learning*) yang telah menjadi komponen penting dalam pendidikan modern. Teknologi memungkinkan pelaksanaan pendidikan jarak jauh yang lebih efektif, kini siswa dan mahasiswa dapat mengikuti kuliah dari berbagai lokasi, tanpa harus berpindah tempat. Teknologi juga memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang lebih baik dalam dunia pendidikan. Hal ini juga dapat membantu guru, sekolah, dan pemerintah.²

Pandemi Covid-19, merupakan kejadian yang mengakibatkan perubahan global. Baik perubahan perekonomian nasional maupun perubahan

²Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan* (Semarang: Rasail Media Grup, 2008): 205.

pendidikan, dengan adanya pandemi Covid-19, pemerintah melakukan kebijakan untuk melakukan *lockdown* di semua tempat. Dalam peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah banyak kegiatan masyarakat dilakukan di rumah. Dalam kebijakan ini perlu beradaptasi kebiasaan baru dalam melakukan kegiatan kegiatan yang awalnya dilakukan di luar tempat tinggal dan kini harus mengikuti aturan *work from home* (WFH). Dengan kejadian Covid-19 banyak masyarakat kehilangan suatu pekerjaan. Tidak pekerjaan saja akan tetapi berdampak juga kepada dunia pendidikan yang awalnya pendidikan dilakukan di sekolah atau di perguruan tinggi akan tetapi sekarang dilakukan di rumah saja atau dilakukan secara daring.³ Dengan teknik pembelajaran *online*, teknologi berperan aktif dalam pengembangan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Teknologi dapat mencakup telepon seluler, laptop, jaringan *wifi* serta pendukung lainnya. Untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan saat pandemi dengan menggunakan media Google Meet, Zoom, *e-learning* dan Whatsapp. Hal ini sering dilakukan dalam pembelajaran *online*. Beberapa aplikasi tersebut sering dilakukan dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring. pemanfaatan teknologi sudah memberikan dampak positif selama pandemi, yang sebagian besar menguntungkan buat langkah pembelajaran internet.⁴

³ Muhammad Syofian dan Novri Gazali. "Kajian Literatur: Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Jasmani." *Journal of Sport Education (JOPE)* 3.2 (2021): 93-102. <http://dx.doi.org/10.31258/jope.3.2.93-102>

⁴ Unik Hanifah Salsabila, Dias Syahrul Riyadi, Ulfa Aqila Farhani dan Muhammad Raffy Arrozaq. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Edukasi dan Sains* 3.3 (2021):489-499. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1463/1039>

Pemanfaatan teknologi jaringan internet sebagai sarana informasi dan komunikasi, dijadikan sebagai suatu penunjang kegiatan dalam bekerja, jaringan internet juga bisa memberikan kemudahan baik dalam komunikasi dan intraksi antar perusahaan. Perkembangan zaman yang semakin dinamis dengan datangnya internet menuntut semua orang paham tentang dampak maupun manfaat yang akan diambil dari perkembangan tersebut. Misalnya manfaat teknologi di bidang produksi, manfaat teknologi dalam bidang ini tidak bisa dipungkiri bahwa terkenalnya produk-produk pada zaman ini sangat didukung oleh kecanggihan teknologi, seorang produsen bisa dengan mudah memasarkan ataupun memperkenalkan produknya di suatu negara bahkan bisa ke manca negara tanpa harus melakukan perjalanan untuk memperkenalkan produknya. Bahkan bukan hanya sebatas dalam memperkenalkan produknya, namun produsen juga bisa memberikan suatu pemahaman tentang proses pembuatan suatu produknya sehingga nantinya bisa memberikan suatu kepercayaan kepada konsumen bahwa produk dari produsen tersebut memang memiliki keunggulan tersendiri dari pada produk lainnya.⁵

Pandemi Covid-19, sangat memungkinkan proses pembelajaran tidak akan seperti sebelum adanya wabah tersebut, semisal memberikan batas kouta siswa yang masuk kelas hingga hari atau jadwal masuk yang berubah dari biasanya. Pada saat wabah melanda justru menjadi perhatian tersendiri bagi kepala sekolah dan stafnya untuk memberikan langkah-langkah yang bisa

⁵ Abe Wisnu Syaputra dan Setiawan Assegaf, "Analisis dan Implementasi Load Blancing Dengan Metode Nth Pada Jaringan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi", *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 2, No. 4 (Desember 2017):832.

<https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jurnalmsi/article/download/1271/1080>

memberikan suatu pembelajaran yang efektif tanpa adanya tidak bisa belajarnya siswa, hal ini kepala sekola juga berfikir bagaimana mengatasi hal tersebut serta memberikan terobasan baru yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu sangat diperlukan keberlangsungan pembelajaran dengan metode pembelajaran secara daring atau secara *online*, dengan demikian pembejaran yang dilaksanakan ini sangat membutuhkan suatu jaringan teknologi informasi untuk mempermudah dalam melaksanakan belajar.⁶ Dalam metode baru ini sangat memanfaatkan teknologi, teknologi memberikan solusi dalam proses pembelajaran, teknologi juga adalah sarana yang efektif apabila digunakan saat kondisi wabah melanda. Teknologi dalam dalam pendidikan sangat dibutuhkan supaya bisa memberikan kemudahan sehingga pembelajaran tetap dilaksanakan.⁷

Kabupaten Probolinggo merupakan Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kbutaten Probolinggo sendiri memiliki 24 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Tiris. Kecamatan Tiris terletak dipaling selatan dan berperbatasan langsung dengan Kabupaten Lumajan, Kecamatan Tiris memiliki 16 desa diantaranya Desa Tegal Watu, Rejing, Andungsari, Pedagangan, Ranuagung, Racek, Andungbiru, Tulupari, Tiris, Segaran, Tlogosari, Tlogoargo, Wedusan, Jangkang. Merupakan nama nama desa yang

⁶ Unik Hanifah, Salsabila, Lailli Syahrul Riyadi, Ulfa Aqila Farhani, dan Muhammad Raffy Arrozaq. "Peran Teknoligi dalam Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17.2 (2020): 188-198 <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>

⁷ Yulianto, Yulianto, et al. "Analisa Peranan Teknologi Internet Sebagai Media Transaksi E-commerce Dalam Meningkatkan Perkembangan Ekonomi." *Semnasteknomedia Online* 3.1 (2015): 4-1. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/827>

ada di Kecamatan Tiris, dalam penelitian ini peneliti meneliti dilokasi pedesaan tepatnya di Desa Tegal Watu, Kecamatan Tiris. Yang mana peneliti difokuskan pada lokasi tersebut dengan alasan ada sebuah inovasi yang sangat membantu masyarakat, baik dibidang ekonomi maupun komunikasi. Dengan susahnya untuk mendapatkan akses internet di desa yang begitu pelosok, dengan perkembangan era teknologi saat ini banyak masyarakat yang membutuhkan jaringan internet, baik dalam pekerjaan, pendidikan dan komunikasi.⁸

Dengan adanya pemanfaatan jaringan *wifi* Afizanet, yang dapat mempermudah dalam mengakses jaringan internet, baik dalam mencari informasi terbaru, untuk mempermudah melakukan kegiatan pendidikan dan juga dalam mempermudah dalam melaksanakan pekerjaan. Masyarakat Desa yang menggunakan teknologi jaringan internet berupa *wifi* digunakan untuk memberikan kemanfaatan dan penunjang kegiatan-kegiatan berupa mencari Informasi baru, penunjang kegiatan dalam pekerjaan serta juga sebagai sarana untuk anaknya supaya bisa belajar. Kemudian masyarakat yang tidak mampu memasang jaringan tersebut solusinya sangatlah sederhana, bisa langsung ketetangganya yang sudah memasang jaringan *wifi* dengan biaya yang lebih murah. Cukup memberi *voucher* seharga Rp2.000 sudah dapat terhubung dengan jaringan *wifi* selama 6 jam, dengan harga tersebut sudah termasuk murah untuk mendapatkan jaringan internet. Seorang yang bernama Rohim yang memiliki usaha *wifi*, Mas Rohim menjadikan wabah Covid 19 sebagai

⁸. Observasi, di Kabupaten Probolinggo, Kecamatan Tiris, Desa Tegal Watu, 13 September 2023.

peluang yang menghasilkan dan menambah pendapatannya dengan cara menggunakan jaringan teknologi untuk membuat usaha *wifi*, usaha ini bukan hanya sebagai tambahan pendapatan dia saja, namun usaha ini juga membantu warga sekitar lebih hemat dan tidak bergantung sepenuhnya kepada jaringan seluler.⁹

Tabel 1.1
Data Pendapatan *wifi* Afizanet dan Pujangganet Tahun 2023

<i>Wifi Afizanet</i>			<i>Wifi Pujangganet</i>		
No	Bulan	Pendapatan	No	Bulan	Pendapatan
1	Januari	Rp7.000.000,	1	Januari	Rp4.550.000
2	Februari	Rp6.800.000	2	Februari	Rp4.000.000
3	Maret	Rp7.000.000	3	Maret	Rp4.600.000
4	April	Rp6.500.000	4	April	Rp4.000.000
5	Mei	Rp7.150.000	5	Mei	Rp4.050.000
6	Juni	Rp6.500.000	6	Juni	Rp4.900.000
7	Juli	Rp7.050.000	7	Juli	Rp4.500.000
8	Agustus	Rp7.100.000	8	Agustus	Rp4.550.000
9	September	Rp7.150.000	9	September	Rp4.300.000
10	Oktober	Rp7.100.000	10	Oktober	Rp4.500.000
11	November	Rp7.150.000	11	November	Rp4.900.000
12	Desember	Rp7.000.000	12	Desember	Rp4.700.000

Sumber: Wawancara¹⁰

Saat ini, bisnis Mas Rohim telah memiliki konsumen yang sudah tersebar di berbagai desa, Desa Tegal Watu yang merupakan pusat *wifi* Afizanet, Desa Rejing, Desa Pedagangan, Desa Sentulan, Desa Gading, Desa Pesawahan. Dengan bertambahnya konsumen membuat pendapatan Afizanet semakin bertambah. Tidak jauh dari penyediaan *wifi* Afizanet juga terdapat penyediaan *wifi* Pujangga net yang mana keduanya memiliki perbedaan. Dengan adanya perbedaan tersebut, peneliti membuakan tabel perbedaan

⁹ Mas Rohim, diwawancara, oleh penulis, Tegal Watu Probolinggo, 14 September 2023.

¹⁰ Wawancara Mas Rohim dan Mas Rosi.

antara *wifi* Afizanet dengan *wifi* Pujangganet untuk mengetahui peminat dan biaya untuk memasang jaringan *wifi*.

Tabel 1.2
Data Perbandingan Biaya Pemasangan dan Pengguna *wifi* Afizanet dan Pujangganet Tahun 2023

No	Nama <i>Wifi</i>	Biaya Pemasangan <i>Wifi</i>	Pengguna <i>Wifi</i>
1	Afizanet	Rp450.000,00	143 pengguna
2	Pujangganet	Rp550.000,00	98 pengguna

Sumber: Wawancara¹¹

Oleh sebab itu penelitian ini dibuat dengan Judul “Efektivitas Pengembangan Teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana transaksi jual beli jasa *wifi* sebagai faktor produksi oleh Afizanet di Desa Tegal Watu, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.?
2. Bagaimana pengembangan teknologi sebagai upaya meningkatkan ekonomi dalam jual beli jasa oleh Afizanet di Desa Tegal Watu, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan transaksi jual beli jasa *wifi* sebagai faktor produksi oleh Afizanet di Desa Tegal Watu, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.
2. Mendeskripsikan pengembangan teknologi sebagai upaya meningkatkan ekonomi dalam transaksi jual beli jasa *wifi* oleh Afizanet di Desa Tegal Watu, Kecamatan Tiris. Kabupaten Probolinggo.

¹¹ Wawancara Mas Rohim dan Mas Rosi.

D. Manfaat Penelitian

Seyogianya analisis dalam bentuk skripsi ini bisa memberikan suatu kontribusi baik berupa teori-teori maupun konsep hingga kepada suatu praktek/praktis. Manfaat disini tidak hanya sebatas didapatkan oleh penulis, namun mafaat dari riset ini juga bisa dirasakan secara komprehensif.¹²

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang teori yang berkaitan dengan pengembangan teknologi yang seharusnya sesuai dengan teori sebagai mana yang ada di buku-buku ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintah

Sangat diharapkan setelah selesainya penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan bisa meberikan sedikit masukan kepada pemerintah, sehingga benar-benar memperhatikan sumber daya, keahlian serta pemikiran yang bisa berkembang di bidang teknologi, yang mana teknologi perannya sangat penting terhadap perkembangan ekonomi.

b. Bagi akademik

Riset ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua kalangan akademisi UIN Khas Jember, baik dalam menjadi tambahan referensi

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020): 91.

baru hingga memberikan pemahaman baru tentang pemanfaatan teknologi.

c. Bagi Masyarakat

Riset ini diharapkan bisa menjadi pemikiran baru tentang teknologi, bahwa datangnya teknologi tidak hanya berdampak negatif, justru sangat banyak sekali dampak positif atau manfaat yang bisa diambil serta dijadikan sebagai suatu peluang baik dalam bekerja maupun dalam mencari informasi yang diinginkan.

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang tertuang dalam judul atau inti dari pada judul, sangat diperlukan suatu pemahaman seperti apa maksud dari istilah tersebut. Maka penting sekiranya penulis memberikan pemahaman istilah yang bertujuan supaya tidak terjadi kesalahan pahaman inti dari kata yang dimaksud oleh peneliti.¹³

1. Teknologi

Secara epistemologi dalam bahasa Yunani kata dari teknologi terdiri dari dua suku kata yang terurai menjadi: *techne* dan *logos*. Sedangkan kata *techen* secara terminologi menurut Aristoteles menggolongkan *techen* merupakan bagian dari kata *knowledge* artinya ialah *know-how*. Sedangkan menurut Egmond *techen* ialah *know how* diartikan sebagai membuat sesuatu, sehingga arti dari *know how* ialah *knowledge* bersifat aplikatif hingga praktik/praktis. Kemudian kata *logos* jika diartikan dalam bahasa

¹³ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020): 91.

inggris ialah *logic* yang memiliki makna yang logis, jelasnya logis disini bermakna sistematis. Maka dari itu penulis memahami teknologi ialah sebagai knowledge atau aplikatif hingga praktis dan sistematis yang bisa menunjang, bermanfaat serta berguna untuk kebutuhan semua orang.¹⁴

2. Perkembangan Teknologi

Sebelum berkembangannya teknologi, peradaban lama tidak mengenal yang namanya platform internet bahkan alat komunikasi yang digunakan sangat berbeda dengan peradaban baru yang sudah masuk dalam peradaban teknologi. Teknologi sendiri erat kaitannya dengan alat bantu dalam komunikasi, namun meskipun demikian teknologi tidak hanya sebatas penunjang atau alat bantu komunikasi, namun penggunaan teknologi sangat luas teknolog bisa dalam bentuk jaringan yang bisa mengakses suatu platform atau website teknologi bisa dalam bentuk komputer yang tanpa jaringan dan masih banyak bentuk teknologi.

Kemudian teknologi sebagai bentuk alat komunikasi, pada zaman sebelum dikenal digitalisasi alat bantu komunikasi sangat beragam digunakan, ada sebagian yang menggunakan bahasa isyarat katakanlah alat bantu komunikasi berupa siul atau teriakan supaya orang mendengar, namun hal ini jaraknya tidak bisa terlalu jauh, kemudian juga ada yang menggunakan alat bantu benang dan kaleng sebagai alat bantu komunikasi apabila jaraknya tidak berdekatan. Oleh sebab itu apabila teknologi diartikan sebagai alat bantu, maka secara tidak langsung

¹⁴ Arman Jayady, "Teknologi konstruksi: Sebuah Nalisis", *Jurnal Karkasa*, Vol.4, No. 1 (2018):2. <http://jurnal.poltekstpaul.ac.id/index.php/jkar/article/view/92>

teknologi ada sejak zaman dahulu jauh sebelum era digitalisasi masuk dalam peradaban. Sebagaimana menurut Everett M Rogers 1986 mengatakan teknologi terbagi menjadi dua bagian, pertama bagian *Hardware* dan yang kedua *Software*, alat bantu yang ada di luar digital seperti laptop, hp dan komputer itu bagian dari Hardware sedangkan bagian perangkat lunak yang ada dalam digital tersebut ialah *Software*.¹⁵

F. Sistematik Pembahasan

Sistematika ialah menjelaskan dari awal hingga akhir pembahasan mulai dari bab awal pendahuluan hingga bab akhir. Berbeda dengan daftar isi, pada bagian ini memberikan sedikit narasi yang menjelaskan isi dari suatu bab. Sebagaimana narasi bab ialah sebagai berikut:

BAB I diawali dengan konteks penelitian yang mendeskripsikan tentang awal mulainya penelitian diangkat menjadi suatu analisis, serta dalam bab ini juga fokus penelitian diuraikan, tujuan dan manfaat riset serta sistematika penulisan.

BAB II dalam bab ini mencantumkan penelitian terdahulu, baik persamaan dan perbedaannya, serta telaah teori-teori maupun konsep-konsep yang masih relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB III memberikan penjelasan tentang metode yang digunakan oleh penulis, letak lokasi, subyek serta hal hal yang menunjang keaslian dari penelitian hingga penjelasan mengenai tahapan yang penulis lalui dari awal hingga selesai.

¹⁵ Nurudin, Perkembangan Teknologi Komunikasi, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 4

BAB IV pendeskripsian hasil dari penelitian, diawali dengan gambaran obyek, menyajikan data yang sudah dikumpulkan dan menganalisis serta tahap membahas tentang temuan-temuan dari penelitian.

BAB V bagian akhir dalam suatu penelitian yang mendeskripsikan hasil secara singkat dalam kesimpulan dan memberikan saran ilmiah sebagai penutup penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam suatu penelitian sangat penting mengetahui riset-riset terdahulu yang membahas tentang topik yang sama yaitu tentang ekonomi. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, sangat mustahil untuk zaman sekarang menghindari yang namanya kesamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan. Maka sangat penting kiranya menganalisis terlebih dahulu penelitian yang dahulu untuk menemukan suatu persamaan dan perbedaan serta nilai kebaruan dari penelitian yang sedang penulis lakukan. Oleh karenanya sudah sangat banyak sekali penelitian yang sudah terpublis dalam baik dalam bentuk jurnal, skripsi maupun artikel lainnya, hal ini dilakukan untuk suatu menyelaraskan serta membedakan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya. Maka dalam penelitian yang dilakukan ini sudah terlebih dahulu melakukan kajian terdahulu dari beberapa karya seseorang, sebagaimana penulis uraikan sebagai berikut;

1. Ikna Awaliyani, “Pengembangan Konfigurasi Jaringan *Hotspot* dan *Voucher wifi* Menggunakan Mikrotik CCR1009-7G-1C-1S+Pada Jalur Data.Net”.

Kebutuhan koneksi jaringan internet menjadi latar belakang permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini, sebab musabab dibutuhkannya suatu jaringan internet disebabkan oleh banyaknya penggunaan teknologi yang membutuhkan jaringan untuk bisa mengakses web, Youtube, artikel *online* maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang

menggunakan jaringan internet. Penelitian ini dilakukan di kabupaten lampung yang mana disana terdapat peovider yang menawarkan suatu jaringan internet dengan cara berlangganan dalam waktu tertentu. Provider tersebut ialah jalurdata.net yang mana Jalurdata.net ini menyediakan jaringan dengan metode jaringan *hotspot voucher*, waktu penggunaan.

Kemudian jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau study lapangan dengan tujuan untuk menciptakan *hotspot* yang bisa diisi ulang oleh setiap pelanggan, sehingga bisa mengurangi berlebihnya penggunaan *wifi* di setiap pelanggan. Sebagaimana hasil dalam penelitian ini bahwa penggunaan *voucher* yang ada batasan waktunya, *voucher* yang digunakan oleh satu pelanggan tidak bisa digunakan oleh pelanggan lainnya secara bersama-sama, meskipun begitu apabila *voucher* tadi sudah habis masa waktu yang telah ditentukan, maka pelanggan masih bisa menggunakan dengan cara isi ulang *voucher*, namun isi ulang ini juga dibatasi setiap isi ulang itu berlaku untuk satu hari saja, jika pelanggan ingin isi ulang lagi atau dua kali isi ulang maka tidak bisa di hari yang sama harus keesokan harinya. Berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas tentang jaringan internet dan jenis penelitian lapangan.¹⁶ kemudian perbedaannya ialah tentang lokasi yang dijadikan objek penelitian dengan studi kasus dan penelitian deskriptif serta juga

¹⁶Ikna Awalitani. "Pengembangan Konfigurasi Jaringan Hotspot dan Voucher Wifi Menggunakan Mikrotik CCR1009-7G-1C-1S+ pada jalur data. Net." *Aisyah Journal Of Informatics and Electrical Engineering (AJIEE)* 5.2 (2023): 218. <https://doi.org/10.30604/jti.v5i2.233>

pembahasan tentang jaringan internet dalam penelitian yang penulis lakukan lebih memanfaatkan teknologi di masa pandemi dan dijadikan sebagai peluang usaha yang bisa meningkatkan pendapatan.

2. Rikkie Dekas, “Pengaruh Peningkatan Pemasangan *wifi* Di Kota Prabumulih(Studi Kasus Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19)”.

Sebagaimana pengangkatan penelitian ini oleh penulisnya, lahir atas dasar adanya suatu kebutuhan jaringan dikalangan masyarakat di masa pandemi Covid 19, hal diungkapkan oleh penulis dibagian latar belakang penelitiannya, yang mana dari adanya wabah tadi pentingnya meningkatkan terobosan baru sehingga masyarakat bisa dengan nyaman melakukan aktifitas kesehariannya. Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk memahami dan mengetahui seberapa besar pengaruh meningkatkan jaringan *wifi* di Kota Prabumulih pada saat kondisi pandemi Covid 19.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang mana dalam mengumpulkan data-data penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada seluruh kalangan masyarakat baik masyarakat yang kerja dalam Instansi pemerintah maupun pekerja swata serta juga mahasiswa-mahasiswa yang menjadi objek penggunaan *wifi* di Kota Prabumulih tersebut. Sebagaimana hasil penelitian tersebut ialah sebagian besar atau mayoritas masyarakat baik yang bekerja dalam pemerintahan hingga mahasiswa memilih jaringan internet berupa *wifi* yang kualitasnya baik dan cepat dalam mengakses segala macam web yang bisa mendukung kegiatan mereka, baik dalam kegiatan bekerja maupun kegiatan belajar

mengajar. Hal ini dibuktikan dengan angket yang disebar oleh penulis bahwa mayoritas masyarakat memilih jaringan *wifi* Indihome yang mana jaringan ini memang sangat kuat dalam hal akses-akses berbagai web dan media sosial, sehingga pemilihan jaringan yang kuat memang menjadi prioritas masyarakat, karena mereka sangat dibantu dengan jaringan Indihome dalam aktifitas pekerjaan yang bekerja di dalam pemerintahan yang sangat membutuhkan jaringan kuat. Hal ini karena mengingat aktifitas pekerjaan di pemerintah banyak mengakses web maupun kegiatan virtual berupa zoom dan lain sebagainya, sehingga untuk mendukung kegiatan tersebut sangat dibutuhkan jaringan yang stabil dan kuat, maka oleh sebab itu pemilihan jaringan Indihome memang menjadi prioritas masyarakat Prabumulih.¹⁷ Berkenaan dengan persamaan dan perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rikkie ialah sama-sama membahas tentang jaringan internet dan juga penelitian yang sama yaitu berkaitan tentang kualitas nemun memiliki metode yang berbeda, selain metode yang berbed penelitian ini juga berbeda dalam hal objek penelitian yang mana objek penelitian yang dilakukan oleh Rikkie ialah di kota prabumulih sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ialah di Kota Probolinggo.

¹⁷Rikkie Dekas, "Pengaruh Peningkatan Pemasangan *Wifi* di Kota Prabumulih:(Studi Kasus Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19)." *Jurnal Neraca Peradaban* 2.1 (2022): 31. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/download/90/79>

3. Achmad Jaelani, “Pemanfaatan Teknologi sebagai faktor produk dalam Transaksi Jual Beli Jasa *wifi* untuk peningkatan Ekonomi oleh Fazzanet Desa Jorong Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo”

Analisis berangkat dari suatu pengetahuan yang memiliki dasar untuk mengetahui jenis usaha dalam pemanfaatan teknologi yang semakin canggih, sehingga teknologi menjadi banyak perhatian oleh kalangan akademis bidang ekonomi maupun bidang teknologi, karena pada dasarnya semua manusia selalu menginginkan kemanfaatan dari perkembangan teknologi. Sebagai mana tujuan analisis ini untuk memahami suatu pemanfaatan teknologi dengan jenis penelitian yang mengedepankan kualitas. Hasil dari pada penelitian ini bahwa pertama ialah provider jaringan yang bernama Fazzanet merupakan bagian dari pada produksi, hal ini didukung banyak faktor yang melibatkan faktor sumber daya manusia, sebagai subyek usaha Fazzanet Mas Rival memanfaatkan teknologi dalam membuat suatu usaha jaringan *wifi*, Rival menuangkan berbagai modal dalam mencapai usahanya seperti membeli router dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut menjadi bagian dari faktor penunjang dalam pelaksanaan pendirian usahanya tersebut. Kemudian yang kedua ialah Fazzanet yang didirikan oleh Mas Rival merupakan bentuk dari pemanfaatan teknologi sebagai suatu penunjang memajukan ekonominya. Oleh sebab pemanfaatan teknologi tadi pelanggan Fazzanet ini mencapai 50 pengguna jaringan Fazzanet, hal ini merupakan bentuk terobosan baru dalam bidang ekonomi sehingga dalam meningkatkan ekonomi tidak

hanya sebatas diluar dari teknologi, justru adanya teknologi juga bisa membantu pengusaha dan para kratifator untuk menjadikan teknologi sebagai suatu peluang dalam menciptakan tambahan pendapatan seperti halnya yang dilakukan Mas Rival dengan usaha jaringan Fazzanetnya.¹⁸ Selanjutnya persamaan dan perbedaan, penelitian yang memiliki kesamaan tentang pemanfaatan teknologi dan juga sama menggunakan jenis penelitian kualitatif namun keduanya sangat berbeda dalam pembahasan tentang pemanfaatan teknologi dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

4. Yosi Intan Pandini Gunawan & Asep Amaludin, “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”

Pada tahun 2019 muncul wabah yang mengharuskan kegiatan masyarakat dibatasi, dalam membatasi mobilisasi kegiatan masyarakat ini tanpa terkecuali proses pembelajaran anak sekolahpun juga dibatasi bahkan ada hampir semua sekola tidak diberkakukan pembelajaran dengan metode tatap muka seperti biasanya. Hal ini menjadi perhatian bersama sehingga mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Disisi lain teknologi berkembang sangat pesat di negara Indonesia bukan tidak mungkin bisa menjadi suatu solusi bersama untuk menunjang kegiatan masyarakat, hal ini merupakan latar belakang penelitian yang diangkat oleh Yosi, yang mana pada intinya penelitian ini mencoba menganalisis pemanfaatan

¹⁸ Achmad Jaelani, “Pemanfaatan Teknologi sebagai faktor produk dalam Transaksi Jual Beli Jasa *Wifi* untuk Peningkatan Ekonomi oleh Fazzanet Desa Jorongan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo” (Skripsi, Universitas Islam Negri (UIN) Jember, Jember, 2021)

teknologi dalam kegiatan belajar mengajar pada masa Covid 19. Maka sangat penting sekali keluar dari wabah dengan cara membatasi kegiatan masyarakat oleh karenanya dalam penelitian ini sangat memperhatikan kegiatan belajar pada saat Covid 19. Hasil penelitian ini bahwa sangat penting mencari solusi bersama sehingga pada akhirnya proses pembelajaran dilakukan dengan cara daring. Hal ini memang sangat berat dilakukan karena yang awalnya semua pelajar bahkan tidak mengenal secara komprehensif yang namanya teknologi, sehingga dalam penggunaan platform pembelajaran berupa aplikasi zoom dan media-media pembelajaran lainnya perlu dilakukan sosialisasi pemahaman tentang penggunaan tersebut, terlepas dalam penggunaan aplikasi sebagai penunjang pembelajaran yang demikian juga tidak lepas perang teknologi jaringan internet, karena jika hanya mengetahui cara menjalankan suatu aplikasi namun jaringan tidak mendukung dalam menjalankan aplikasi tersebut juga tidak akan maksimal dalam pembelajaran.¹⁹ Maka dari itu untuk menunjang pembelajaran di masa Covid 19 dalam penelitian ini perlunya suatu pemahaman dan juga pendukung yang bisa mempermudah proses kegiatan belajar mengajar sehingga solusi yang ditawarkan dengan cara belajar dalam jaringan bisa maksimal dan juga efektif apabila dijadikan solusi untuk proses pembelajaran sekolah di masa pandemi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama membahas pengembangan

¹⁹ Gunawan, Yosi Intan Pandini, dan Asep Amaludin. "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Jaringan di Masa Pandemi Covid-19." *Madaniyah* 11.2 (2021): 133. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/195>

teknologi. Sedangkan perbedaan penelitian Yosi & Asep dan penelitian ini terlihat pada jenis penelitian yang digunakan.

5. Muhammad Ragil Kurniawan dan Nurul Hidayati Rofiah “Pola Penggunaan Internet Di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta”.

Perkembangan teknologi informasi semakin manjadi-jadi, pasalnya dalam segala kebutuhan masyarakat berupa kebutuhan sekunder bisa dilakukan menggunakan teknologi. Bukan hanya kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat umum saja, namun dalam proses pembelajaranpun bisa menggunakan teknologi, hal ini merupakan bentuk pengenalan bahwa pada era saat ini sudah memasuki eras digitalisasi atau era teknologi, sehingga segala kegiatan bisa dilakukan dengan metode pemanfaatan teknologi. Semisal dalam proses pembelajaran di sekolah perlu yang namanya digitalisasi atau teknologi internet yang bisa membantu segala kebutuhan sekolah baik belajar mengajar serta lain sebagainya yang bersifat administratif bisa menggunakan teknologi. Sebagaimana era sekarang penggunaan teknologi sudah sangat mendukung pembelajaran di tingkat sekolah dasar, hal ini perlu yang namanya pemetaan teknologi baik teknologi yang digunakan dalam hal pembelajaran maupun yang digunakan sebagai administratif sekolah hingga serana dan prasarana sekolah. Pemetaan ini merupakan bentuk akselerasi penggunaan teknologi di sekolah sehingga penggunaan teknologi bisa efektif dan efisien bukan justru lebih memberatkan atau menyulitkan suatu kegiatan di sekolah, oleh karenanya akselerasi teknologi berupa pemetaan ini menjadi latar belakang

penelitian yang dilakukan oleh Ragil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode survei dan populasi penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar di Yogyakarta dengan Sampel penelitian ini sebanyak 25 SD yang ada di Kota Yogyakarta. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah yang pertama sebanyak 84% dan mayoritas SD belum menjadikan lab komputer sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Kemudian semua sekolah dari sampel tersebut 100% SD sudah mempunyai media sosial sebagai suatu sosialisasi SD. Kemudian yang ketiga ialah sebanyak 24% sekolah yang mempunyai *e-learning* atau sumber pembelajaran yang berbasis *Learning Management System*.²⁰ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ini adalah sama sama membahas pengembangan teknologi. Sedangkan perbedaan penelitian penelitian ini terletak pada jenis penelitian, dalam penelitian, sedangkan kuantitatif sedangkan penelitian penulis ialah jenis penelitian kualitatif.

6. Shinta Devi Siregar, Hery Suliantoro, "Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Layanan wifi.id Dengan Metode Service Quality (Studi Kasus PT Telkom Indonesia Regional 1 Sumatera)".

Jaringan internet sangat membantu kegiatan yang dilakukan oleh manusia di era digitalisasi seperti sekarang, namun dalam penggunaan jaringan internet tidak jarang adanya suatu permasalahan yang menjadi

²⁰ Kurniawan, Muhammad Ragil, and Nurul Hidayati Rofiah. "Pola penggunaan Internet di Lingkungan sekolah dasar se-Kota Yogyakarta." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 2.2 (2020): 93-108 <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SAJIE/article/view/1930>

keluhan para pengguna jaringan internet. Seperti jaringan yang disediakan oleh Telkom Indonesia khususnya di sumatra, tidak jarang jaringan yang disalurkan kepada pelanggan mendapat beberapa keluhan, berbagai macam keluhan dari pelanggan sangat beragam, sehingga hal ini menjadi perhatian dan juga bentuk dasar dilakukannya suatu penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui faktor meningkatnya keluhan dari pelanggan pengguna jaringan wifi.id ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner kepada kalangan pelanggan penyebaran dilakukan berdasarkan lima dimensi kualitas serta pengisiannya dilakukan dengan memberi nilai skala suka dari 1 hingga 5 sebagaimana penilaian ini ialah angka 1 menunjukkan bahwa sangat tidak setuju sedangkan pemilihan angka 5 menunjukkan bahwa pelanggan sangat setuju. Riset ini menggunakan gab 5 untuk mengetahui anggapan dan keinginan pelanggan tentang kualitas wifi.id yang sekarang serta kualitas wifi.id yang akan datang setelah dilakukannya suatu penelitian.

Kemudian hasil dari pada penelitian ini ialah dimensi empati dengan nilai rata -1,22, pertanggung sebanyak -1,33, dimensi releability rata-rata -1,54, Responsiveness dengan rata-rata -1,83, dan terahir -1,3 untuk dimensi tangibles.²¹ Persamaan penelitian Persamaan sama sama membahas jasa *wifi* dan berbeda dalam hal jenis penelitian

²¹. Siregar, Shinta Devi, and Hery Suliantoro. "Meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap kualitas layanan wifi id dengan metode service quality (studi kasus pt telkom indonesia regional 1 sumatera)." *Industrial Engineering Online Journal* 7.4 (2019). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/23044>

yang digunakan oleh keduanya sehingga hasil dari penelitianpun juga berbeda.

7. Westi Yulia Pusvita, dan Yasdinul Huda, “Analisis Kualitas Layanan Jaringan Internet *wifi.Id* Menggunakan Parameter QoS (*Quality of Service*)”.

Jaringan Internet sangat penting apabila dianalisis dari berbagai aspek dalam hal aspek kualitas tingkatan layanan yang diberikan oleh para pengusaha jual beli jasa jaringan internet, hal ini bisa juga menjadi bagian pendukung meningkatnya suatu kepercayaan pelanggan terhadap suatu jaringan yang digunakan oleh masyarakat. Oleh sebab itulah penelitian ini dilakukan untuk mengukur kualitas layanan yang diberikan dengan parameter *Quality of Service* atau yang dikenal dengan singkatan QoS. Penelitian ini berhasil menemukan pengukuran terbaik dari layanan jaringan internet sebagaimana hasilnya ialah. Pertama pengukuran terbaik terletak pada Jl. Gajah TP I nilainya ialah 8,5 ms serta kurang baiknya berada pada Jl. Gajah Tp 4 nilai 64,8 ms. Kemudian pengukuran Packet Loss paling baik berada pada Jl. Gajah TP I yaitu nilainya 1,0% namun kurang apabila berada pada Jl. Parkir Tp 4 bernial 25,2%. Serta yang terakhir pengukuran through put yang paling baik berada di Jl. Gajah Tp I nilainya ialah 93,04%, sedangkan pada Jl. Parkir TP 4 nilainya kurang baik yaitu hanya 45,21% saja.²²

²²Pusvita, Westi Yulia, and Yasdinul Huda. "Analisis kualitas layanan jaringan internet wifi. id menggunakan parameter QoS (Quality of Service)." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 7.1 (2019): 54. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i1.103643>

Kemudian perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis kerjakan ialah sama-sama membahas tentang kualitas jaringan internet, dan perbedaannya ialah pembahasan penelitian ini mengukur letak terbaik dari kualitas jaringan menggunakan parameter QoS sedangkan penelitian yang penulis sedang lakukan ialah membahas pemanfaatan teknologi jaringan dalam segi ekonomi, kemudian berbeda dari segi jenis penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis ialah jenis penelitian kualitatif.

8. Amin Akbar dan Nia Noviani, “Tentang dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia”.

Beriringan dengan perkembangan zaman, semakin pula berkembang teknologi-teknologi canggih yang bisa mendukung segala aspek kehidupan, mulai dari aspek sosial budaya dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan teknologi sangat dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan, pada era digitalisasi suatu pendidikan harus beradaptasi dengan keadaan yang semakin hari semakin canggih, hal ini menjadi tantangan dalam pendidikan untuk beradaptasi, namun bukan hanya beradaptasi mengenal teknologi yang sudah menjadi bagian dari kegiatan pendidikan namun juga penyediaan perangkat atau sarana dan prasarana elektronik di sekolah harus juga mendukung adaptasi digital tadi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sivitas pendidikan supaya menjadi lembaga pendidikan yang terus berinovasi di setiap perkembangan zaman. Dari penjelasan ini menjadi suatu latar belakang dilakukan penelitian ini, hal itu mendi

tantangan tersendiri dan dalam penelitian ini juga mencari tau solusi atau langkah yang harus dilakukan supaya pendidikan selalu mengikuti perkembangan zaman. Dijelaskan dalam hasil penelitian bahwa penyediaan prangkat teknologi harus memadai di setiap sekolah serta seorang pengajar dalam hal ini guru harus bisa menggunakan semua prangkat yang mendukung pembelajar. Kemudian juga ketersediaan suatu prangkat digital harus didukung dengan anggaran pengadaan serta juga anggaran tentang perawatan alat elektronik sekolah harus tetap tersedia, sehingga apabila hal ini termanajemen dengan baik maka besar kemungkinan sekolah bisa mengimplementasikan teknologi baru dengan baik, serta keterlibatan semua elemen sekolah harus juga mendukung adanya adaptasi baru ini, sehingga cita-cita implementasi penggunaan kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi bisa berjalan dengan baik.²³ Persamaan penelitian Amin Akbar dan Nia Noviani dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengembangan teknologi. Perbedaan penelitian ini ialah jenis penelian yg digunakan.

9. Salman Yoga S, "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi".

. Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi budaya sosial di Indonesia, seiring berkembangnya teknologi maka semakin tergeser

²³ Amin Akbar, and Nia Noviani. "Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia." Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 2019. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2927>

peradaban baru dalam sosial budaya yang ada di dalam masyarakat, budaya lokal semakin terkikis dengan datangnya teknologi, yang awal mulanya anak-anak sebelum mengenal teknologi masih sering berkumpul dan bermain dengan ala kadarnya seperti permainan tradisional, namun hal ini berganti arah ketika merek mengenal teknologi digital berupa HP dan semacamnya, permainan tradisional tersebut semakin berkembangnya teknologi semakin pula terlupa kebiasaan-kebiasaan lokal tersebut. Hal yang demikian merupakan contoh kecil bergesernya budaya lokal, namun meskipun terbilang berdampak kepada sosial budaya, dalam analisis ini juga dampak teknologi sangat banyak membantu masyarakat dalam segala hal. Teknologi sangat membantu dan mendukung pekerjaan di masa sekarang, teknologi juga membantu mengembangkan suatu perekonomian dan juga dalam sektor pendidikanpun tidak terlepas menggunakan teknologi sebagai sosialisasi serta proses pembelajaran. Maka dari itu dalam pembahasan ini bahwasanya teknologi tidak hanya sebatas menggeser peradaban sosial budaya saja, namun teknologi juga banyak sekali mendukung dan bermanfaat bagi kegiatan-kegiatan sosial budaya.²⁴ Persamaan penelitian Salman Yoga S dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengembangan teknologi. Perbedaan penelitian berbeda jenis penelitiannya.

²⁴. Yoga, Salman. "Perubahan sosial budaya masyarakat indonesia dan perkembangan teknologi komunikasi." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 24.1 (2019). <http://dx.doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>

10. Tika Permana Denny Sagita Rusdianto dan Lutfi Fanani “Pengembangan Sistem Presensi berbasis Lokasi menggunakan Geofence *Wifi* dan REST API pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya”.

Pennggunaan *fingerprint scanner* dalam presensi sangat membantu segala aktifitas akademik, mulai dari kehadiran semua staf dan dosen hingga kinerja pegawai staf dan dosen. Pengembangan sistem *fingerprint* yang tersedia pada android dijadikan sebagai alat pendukung staf dan dosen dalam melakukan kegiatan akademik, sehingga staf dan dosen tidak bisa keluar dari lingkungan tersebut dan juga harus hadir dalam lingkungan FILKOM tersebut. Penggunaan sistem ini selain mendukung kegiatan akademik juga merupakan bagian dari Implementasi teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam suatu kegiatan kampus, sehingga hal ini memicu kedisiplinan serta korektif bagi staf dan dosen yang memang kinerjanya sangat bagus dalam mengemban tugas dan amanahnya.²⁵ Persamaan penelitian Ditha Prasanti terletak pada jenis penelitian, dalam penelitian menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah jenis penelitian kualitatif deskripsi.

Selain menjelaskan dalam bentuk narasi deskripsi penulis juga menjadikan persamaan dan perbedaan diatas dalam bentuk tabel yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami setiap penelitian yang

²⁵. Gede Tika Permana, I, Denny Sagita Rusdianto, and Lutfi Fanani. "Pengembangan Sistem Presensi berbasis Lokasi menggunakan Geofence WiFi dan REST API pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 3.9 (2019): 9305-9313. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6400>

telah penulis cantumkan. Sebagaimana perbedaan dalam bentuk tabel tersebut ialah sebagai berikut;

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Ikna Awaliyani (2023)	Pengembangan Konfigurasi Jaringan <i>Hotspot</i> dan <i>Voucer Wifi</i> Menggunakan Mikrotik CCR1009-7G-1C-1S+Pada Jalur Data.Net	Perbedaan peneliti Ikna Awaliyani penelitian ini terletak pada jenis penelitian, dalam penelitian Ikna Awaliyani penelitiannya adalah setudi kasus, sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah deskriptif.	Persamaan penelitian Ikna Awaliyani dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang <i>wifi</i> .
2	Rikkie Dekas (2022)	Pengaruh Peningkatan Pemasangan <i>Wifi</i> Di Kota Prabumuliah(Studi Kasus Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19)	Perbedaan Rikkie Dekas penelitian ini terletak pada jenis penelitian,dalam penelitian Rikkie Dekas penelitiannya adalah studi kasus, sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah deskriptif.	Persamaan penelitian Rikkie Dekas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang <i>wifi</i> .
3	Achmad Jaelani (2021)	Pemanfaatan Teknologi sebagai faktor produk dalam Transaksi Jual Beli Jasa <i>Wifi</i> untuk peningkatan Ekonomi oleh Fazzanet Desa Jorong Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo	perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian ,dalam penelitian Achmad Jaelani lokasi bertempat di Desa Jorong, Kecamatan Leces, Kabupaten Probo linggo, sedangkan penelitian ini lokasi penelitian bertempat di Desa	Persamaan penelitian Achmad Jaelani, dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang <i>wifi</i> .

			Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probo linggo.	
4	Yosi Intan Pandini Gunawan & Asep Amaludin (2021)	Pemanfaatan Teknologi Pembe- lajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19	Sedangkan perbedaan penelitian Yosi Intan Pandini Gunawan & Asep Amaludin penelitian ini terleat pada jenis penelitian, dalam penelitian Yosi Intan Pandini Gunawan & Asep Amaludin setudi kasus, sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah deskriptif.	Persamaan penelitian Yosi Intan Pandini Gunawan & Asep Amaludin dengan penelitian ini adalah sama sama membahas pengembangan teknologi.
5	Muhammad Ragil Kurniawan dan Nurul Hidayati Rofiah (2020)	Pola Penggunaan Internet Di Lingkungan Sekolah Dasar Se- Kota Yogyakarta	Sedangkan perbe- daan penelitian Muhammad Ragil Kurniawan dan Nurul Hidayati Rofiah penelitian ini terleat pada jenis penelitian, dalam penelitian Muhammad Ragil Kurniawan dan Nurul Hidayati Rofiah setudi kasus, sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah deskriptif.	Persamaan penelitian Muhammad Ragil Kurniawan dan Nurul Hidayati Rofiah dengan penelitian ini adalah sama sama membahas pengembangan teknologi.
6	Shinta Devi Siregar, Hery Suliantoro (2019)	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Layanan <i>Wifi</i> id Dengan Metode <i>Service Quality</i> (Studi Kasus PT	Perbedaan penelitian Shinta Devi Siregar, Hery Suliantoro dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian, dalam	Persamaan penelitian Persamaan penelitian Sandy Budhi Susilo dengan penelitian ini sama sama

		Telkom Indonesia Regional 1 Sumatera)	penelitian Shinta Devi Siregar, Hery Suliantoro pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif.	membahas jasa <i>wifi</i> dengan penelitian ini sama sama membahas jasa <i>wifi</i> .
7.	Westi Yulia Pusvita, dan Yasdinul Huda (2019)	Analisis Kualitas Layanan Jaringan Internet <i>Wifi.Id</i> Menggunakan Parameter Qos (<i>Quality of Service</i>)	Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, dalam penelitian Westi Yulia Pusvita dan Yasdinul Huda tujuan penelitiannya adalah untuk menemukan kualitas jaringan internet <i>wifi.id</i>	Persamaan penelitian Westi Yulia Pusvita dan Yasdinul Huda dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas <i>wifi</i>
8.	Amin Akbar dan Nia Noviani (2019)	Tentang dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia	Perbedaan penelitian Amin Akbar dan Nia Noviani penelitian ini terletak pada jenis penelitian, dalam penelitian Amin Akbar dan Nia Noviani penelitiannya adalah studi kasus, sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah deskriptif.	Persamaan penelitian Amin Akbar dan Nia Noviani dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengembangan teknologi.
9	Salman Yoga S, (2019)	Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan	Perbedaan peneliti Salman Yoga S penelitian ini terletak pada jenis penelitian, dalam	Persamaan penelitian Salman Yoga S dengan penelitian ini

		Teknologi Komunikasi	penelitian Salman Yoga S penelitiannya adalah studi kasus, sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah deskriptif.	adalah sama-sama membahas pengembangan teknologi.
10.	Tika Permana Denny Sagita Rusdianto dan Lutfi Fanani (2019)	Pengembangan Sistem Presensi berbasis Lokasi menggunakan Geofence <i>Wifi</i> dan REST API pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.	Perbedaan peneliti Ditha Prasanti dan Sri Seti Indriani penelitian ini terletak pada jenis penelitian, dalam penelitian Ditha Prasanti dan Sri Seti Indriani penelitiannya pendekatan kasus dan penelitian penulis jenis deskripsi.	Persamaan penelitian Ditha Prasanti dan Sri Seti Indriani dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengembangan teknologi.

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

Dalam suatu penelitian kajian teori merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu riset. Penelitian tidak adanya suatu kajian teori perlu juga dipertanyakan ilmiah atau tidaknya suatu penelitian khususnya penelitian yang jenisnya kualitatif, karena pada dasar kajian teori bukan hanya sebagai suatu pengkap dalam penelitian, namun kajian teori adalah pendung penelitian supaya suatu analisis bisa lebih mendalam dan berdasarkan dengan teori serta konsep-konsep yang bisa mendukung.²⁶ Oleh sebab itu beberapa konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

²⁶ Tim Penulis., pedoman penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember, 2020), 92.

1. Perkembangan Teknologi

Sebelum berkembangnya teknologi, peradaban lama tidak mengenal yang namanya platform internet bahkan alat komunikasi yang digunakan sangat berbeda dengan peradaban baru yang sudah masuk dalam peradaban teknologi. Teknologi sendiri erat kaitannya dengan alat bantu dalam komunikasi, namun meskipun demikian teknologi tidak hanya sebatas penunjang atau alat bantu komunikasi, namun penggunaan teknologi sangat luas teknologi bisa dalam bentuk jaringan yang bisa mengakses suatu platform atau web teknologi bisa dalam bentuk komputer yang tanpa jaringan dan masih banyak bentuk teknologi.

Kemudian teknologi sebagai bentuk alat komunikasi, pada zaman sebelum dikenal digitalisasi alat bantu komunikasi sangat beragam digunakan, ada sebagian yang menggunakan bahasa isyarat katakanlah alat bantu komunikasi berupa siul atau teriakan supaya orang mendengar, namun hal ini jaraknya tidak bisa terlalu jauh, kemudian juga ada yang menggunakan alat bantu benang dan kaleng sebagai alat bantu komunikasi apabila jaraknya tidak berdekatan. Oleh sebab itu apabila teknologi diartikan sebagai alat bantu, maka secara tidak langsung teknologi ada sejak zaman dahulu jauh sebelum era digitalisasi masuk dalam peradaban. Sebagaimana menurut Everett M Rogers 1986 mengatakan teknologi terbagi menjadi dua bagian, pertama bagian *Hardware* dan yang kedua *Software*, alat bantu yang ada di luar digital seperti laptop, hp dan

komputer itu bagian dari *Hardwere* sedangkan bagian prangkat lunak yang ada dalam digital tersebut ialah *Softwere*.²⁷

2. Sejarah Perkembangan Teknologi Bagi Manusia

Dalam perkembangan teknologi setiap masa kemasa kita perlu mempelajari lebih dalam tentang teknologi, supaya kita bisa mengetahui tentang perbedaan perkembangan teknologi dari masa kemasa. Suatu pandangan kecil setiap orang bisa mengetahui perkembangan di era industri dan apabila menyebutkan tentang mesin cetak maka yang dalam pikiran ialah Johanes Gutenberg seorang penemu mesin cetak pertama pada tahun 40 an. Kemudian apabila kita sedang mengetik di laptop kemudian berfikir tentang *Microsoft word* maka sedikitnya akan mengenal yang bernama Bill Gates. Oleh sebab dua tokoh diatas setidaknya kita sedikit memahami sejarah perkembangan teknologi, dan kemudian apabila seseorang ingin mempelajari teknologi sudah dapat dipastikan seorang tersebut memahami perkembangan teknologi dari masa kemasa.²⁸

3. Teknologi dan dampaknya Bagi Manusia

Era digitalisasi ada dua asumsi yang mengatakan bahwa pada era ini menimbulkan banyak dampak negatif dalam perkembangan regenerasi bangsa, asumsi ini didasarkan pada satu sisi tentang dampak dari adanya teknologi, kemalasan seseorang datang saat teknologi semakin canggih pesan memesan bisa dilakukan dengan hp genggam dan apa yang di pesan juga tinggal nunggu dirumah, kemudian banyaknya games digital yang

²⁷Nurudin, Perkembangan Teknologi Komunikasi, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 4

²⁸ Nurudin, 4

membuat anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar justru terpengaruh mentalnya dan menurunnya tingkat belajar mereka karena sudah lebih nyaman dengan games. Hal ini merupakan pembicaraan dampak negatif teknologi apabila diasumsikan dari satu sisi saja, namun selain dampak negatif, teknologi juga banyak sekali memberikan kemudahan dalam kegiatan manusia hal ini merupakan kemanfaatan berkembangnya teknologi dijadikan sebagai pembantu dalam kegiatan masyarakat. Contoh kecilnya saja dalam pengiriman barang, sebelum datangnya era digital seorang yang mengirim barang tidak akan mengetahui barang yang ia kirim sudah sampai dimana, namun era sekarang barang yang dikirim lewat jasa pengiriman sudah bisa dilacak dan ditemukan letak barang sudah sampai dimana.

Kemudian dalam sistem pembelajaran bagi anak-anak, teknologi berpengaruh besar dalam perkembangan pendidikan sebab semenjak teknologi hadir dalam pendidikan terjadi dualisme pembelajaran, pertama tatap muka seperti biasanya kemudian bisa menggunakan jaringan atau daring, apabila keadaan memaksa untuk melakukan pembelajaran secara daring. Oleh karenanya dampak teknologi menjadi dua asumsi, yaitu dampak negatif dan positif, namun apabila menganalisis keadaan era sekarang teknologi sangat memberikan banyak kemudahan dalam kegiatan semua kalangan, baik dalam bekerja, bisnis hingga dalam kegiatan belajar

mengajar di sekolahpun juga merasakan dampak positif adanya teknologi ini.²⁹

4. Ketergantungan Tinggi Pada Teknologi

Pada pembahasan sebelumnya penulis juga sedikit menyinggung bergesarnya sosial anak-anak yang sudah tidak bermain bersama setiap hari dengan rekan-rekannya dalam bermainan permainan tradisional, hal ini mulai bergesarnya ketergantungan, ketergantungan tadi pada zaman dahulu anak sangat bergantung dengan temannya apabila ingin bermain, era tersebut bergeser kepada teknologi yang mana anak-anak sekarang apabila tidak memegang hp dalam 1 hari dia akan merasa ada yang kurang, apalagi anak yang sudah nyaman dengan dunia games mobile hal ini sudah sangat bergantung pada hp dalam kegiatan kesehariannya bukan lagi kepada teman. Artinya perkembangan teknologi juga mengikis budaya atau kebiasaan sosial masyarakat, bukan hanya dalam kalangan anak-anak hal ini juga dirasakan oleh orang yang dewasa yang semakin hari semakin dekat dengan HP dari pada dekat dengan lingkungan sosialnya.³⁰

5. Digitalisasi Teknologi

Perkembangan teknologi beriringan dengan era digital yang semakin diterima banyak kalangan, yang awalnya menolak adanya perkembangan teknologi karena bisa merusak mindset generasi. Hal yang demikian bisa dikatakan juga sebagai revolusi kearah digitalisasi, yang semula komunikasi hanya bisa dilakukan dengan jarak dekat, maka era

²⁹Nurudin, 5.

³⁰Nurudin, 5.

digital jarak bukan lagi masalah dalam berkomunikasi, pasalnya komunikasi sudah bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ilmuan dan peneliti, walaupun secara geografis terpisah oleh benua-benua, akan dapat bekerja pada proyek yang sama dalam waktu riil sehingga dapat meningkatkan peluang kolaboratif mereka. Peristiwa ide dan inovasi akan dibagikan segera setelah terjadi, sehingga sangat meningkatkan laju dan barangkali bahkan penerimaan perusahaan.³¹

6. Pentingnya Ekonomi dan Bisnis Digital

Dalam mengembangkan respons strategis terhadap perubahan digital ini, perusahaan dipengaruhi oleh prinsip-prinsip tegas, praktik industri, atau undang-undang mengenai tanggung jawab digital dan analitik data mereka. Sementara teknologi digital menawarkan kesediaan dan membuat data yang belum pernah terjadi sebelumnya, mereka juga mengharuskan perusahaan untuk mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan etika. Ini tidak hanya membutuhkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menghormati masalah privasi pelanggan saat menangani data mereka, tetapi juga budaya organisasi mana yang menggabungkan mengenai penggunaan teknologi dan data digital selama fase pembuatan dan penggunaan operasional. Kami menegaskan tanggung jawab digital perusahaan mengarahkan tanggapan strategi mereka.

Meskipun model bisnis digital dapat meningkatkan nilai konsumen untuk uang, menumbuhkan produktivitas ekonomi, pekerjaan dan

³¹Nurudin, 63.

pertumbuhan, dan membawa kohesi sosial diantara warga negara, mereka juga dapat memiliki efek yang merugikan dan mengganggu dalam hal kerusakan, pengangguran, dan polarisasi sosial yang merusak kesejahteraan. Ekonomi digital meningkatkan mobilitas dalam berbagai dimensi. Misalnya, properti tak berwujud adalah salah satu fitur ekonomi digital. Hak-hak terkait mudah ditransfer ke yurisdiksi perpajakan rendah. Pengguna dan pelanggan juga dapat melakukan kegiatan komersial di seluruh perbatasan yang menantang sistem pajak tradisional.

Mereka telah memungkinkan menciptakan nilai pribadi terutama melalui apa yang disebut model bisnis multi-sisi. Dalam model-model itu, beberapa kelompok orang berinteraksi melalui platform, menghasilkan eksternalitas positif atau negatif multi-sisi (misal sistem kartu pembayaran, sistem operasi, industri media), yang paling terkenal adalah iklan wajib dianggap sebagai eksternalitas negatif (intrusi, tidak menarik) yang dikompensasi oleh biaya rendah atau tawaran gratis (misal, mesin pencari). Revolusi digital mencakup berbagai teknologi yang mengganggu seperti kecerdasan buatan, *internet of things*, e-bisnis, *blockchains* dan data besar. Peresapannya telah menyebabkan perubahan sosial, ekonomi dan budaya, termasuk hubungan pribadi. Kenyamanan, kebiasaan konsumsi, sistem produksi, pemasaran, distribusi, dan tenaga kerja. Lingkup perubahan yang liar biasa telah menyebabkan munculnya ekonomi baru.³²

³². Khresna Bayu Sangka. "Mengenal Ekonomi dan Bisnis Digital," (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2023): 26.

7. Pengertian *digital marketing*

Pemanfaatan digital dalam menawarkan produk bisnis ini sudah menjadi kebiasaan pembisnis dalam menawarkan produk-produknya, dengan menggunakan teknologi sebagai suatu sarana penawaran barang dan jasa hal ini bisa mempermudah penawaran karena dalam hitungan detik penawaran tersebut bisa diketahui pengguna digital lainnya. Kegiatan ini sudah menjadi kegiatan wajib dalam bisnis, banyak sekali cara yang digunakan dalam melibatkan teknologi untuk memasarkan produknya, dengan cara membuat iklan video pendek, dan menggunakan pamflet sehingga keduanya bisa segera mungkin di sebar lewat media sosial supaya para pengguna media sosial bisa mendapatkan informasi dan penawaran dari bisnis tadi, kemudian yang seperti ini merupakan bagian dari memanfaatkan teknologi dalam bekerja, serta dalam bisnis ini dikenal dengan digital marketing yang pada intinya memanfaatkan teknologi sebagai penunjang marketing atau pemasaran.

Pemasaran digital adalah istilah umum untuk pemasaran produk atau layanan untuk menggunakan teknologi digital, terutama di internet, tetapi juga masuk telepon seluler, iklan tampilan, dan media digital lainnya. Perkembangan pemasaran digital sejak 1990-an dan 2000-an telah mengubah berbisnis dan memanfaatkan teknologi dan pemasaran digital untuk pemasaran mereka. Kampanye pemasaran digital menjadi lebih lazim dan efisien, karena platform digital semakin dimasukkan ke dalam rencana pemasaran dan kehidupan sehari-hari, dan karena orang

menggunakan perangkat digital alih-alih pergi ketoko fisik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemasaran digital adalah mencapai tujuan pemasaran melalui penggunaan teknologi komunikasi elektronik.³³

8. Nilai Jaringan

Mengurangi waktu ke pasar serta mencoba meningkatkan respon pelanggan bukan hanya bagian dari peninjauan saja, namun hal ini bagian dari proses Internal dalam implementasi sistem informasi dan juga hal ini merupakan bagian hasil dari pertimbangan-pertimbangan bagaimana suatu mitra bisa terlibat dalam melakukan outsourcing dalam beberapa proses, karya asli porter selain dianggap sebagai nilai rantai internal, namun juga dinilai sebagai nilai dari rantai eksternal atau bisa juga nilai dari jaringan. Hubungan antara perusahaan dan mitra sangat penting, apabila hubungan tadi sangat didukung dengan komunikasi elektronik, sehingga bisa dengan mudah dalam berkomunikasi dalam hal ini komunikasi lewat jaringan tidak hanya sebagai mengelolah kegiatan pekerjaan namun komunikasi jaringan bisa juga untuk memantau kemitraan. Tautan yang juga dimediasi dengan perantara " Interator rantai nilai".³⁴

³³ . Khresna Bayu Sangka, 192-194

³⁴ . Khresna Bayu Sangka, 160

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian tentang “Efektivitas Pengembangan Teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo”, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang setiap tahapannya seperti usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data, dan *interview* yang mendalam. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini guna untuk mengetahui fakta penelitian selama di lapangan, agar dapat mengetahui tentang pemanfaatan teknologi sebagai faktor produksi dalam transaksi jual beli jasa *wifi* yang dilakukan oleh Afizanet.³⁵

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu situasi, subjek, perilaku, dan fenomena. Alasan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptis karena dalam suatu penelitian merupakan suatu uraian yang sistematis tentang teori dan hasil dalam penelitian. Pembahasan transaksi jual beli jasa *wifi* yang terdapat dalam penelitian ini adalah sesuatu yang patut untuk dikritisi, lebih spesifiknya kepada inovasi dan kreativitas usaha yang dilakukan dan pengaruhnya kepada warga sekitar, selain itu hal ini juga termasuk dalam kategori kegiatan produktivitas.³⁶

³⁵ Sugeng Pajileksono. “Metode Penelitian Kualitatif,” (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 35.

³⁶ Sugiyono, 58.

B. Lokasi penelitian

Tempat penelitian yang menjadi objek peneliti adalah Desa Tegalwatu, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.

C. Subjek Penelitian

Teknik *purposive* ialah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Teknik *purposive* ialah metode dimana sumber data diambil berdasarkan pertimbangan tertentu. misalnya orang ini dirasa tau tentang isu tersebut, atau mereka bisa menjadi otoritas yang memfasilitasi pengalaman peneliti mengenai topik atau situasi sosial yang sedang diselidiki.³⁷

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Mas Rohim selaku pemilik usaha afizanet, Bapak Fathur Rosi sebagai karyawan Afizanet, Mbak Nurul sebagai pelanggan Afizanet yang memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan jual beli *online*, Ibu Mahtumah sebagai pelanggan Afizanet untuk memfasilitasi pendidikan, Mbak Alfi sebagai pelanggan Afizanet dan juga jual beli *voucher*, Bapak Khoirul sebagai pelanggan Afizanet dan juga jual beli *voucher*, Bapak Giv sebagai pelanggan Afizanet untuk keperluan perangkat desa. Bapak Hasbullah sebagai pelanggan Afizanet untuk kepentingan desa. Bapak Fathur Abbas sebagai pelanggan Afizanet yang jual beli voucher *wifi* kepada masyarakat agar bisa tersambung ke jaringan internet.

³⁷ Sugiyono, 219.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

a. Wawancara terstruktur

Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur ialah penulis sudah mengetahui informasi-informasi sebagai data yang harus penulis dapatkan. Seyogianya penerapan wawancara ini ialah menyiapkan terlebih dahulu suatu pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan, bukan hanya sekedar penyiapan pertanyaan dari penulis, namun juga selaku pemberi informasi sudah menyiapkan jawaban-jawaban yang pas untuk pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis. Artinya segala interaksi dalam wawancara terstruktur ini sudah dikonsepsi sejak awal sebelum melakukan wawancara.

b. Wawancara semi terstruktur

Implementasi wawancara ini berbeda dengan wawancara yang pertama diatas, wawancara ini dilakukan lebih luas lagi dan tidak sama dengan wawancara terstruktur. Selanjutnya berkaitan dengan pertanyaan, pertanyaan lebih terbuka dan luas sehingga tidak ada pengonsepan wawancara dan informanpun menjawab sesuai ide atau pendapatnya sendiri.

c. Wawancara tidak terstruktur

Berbeda dengan kedua teknik diatas wawancara kali ini lebih fleksibel dan tidak begitu formal dalam mendapatkan data yang diinginkan. Wawancara ini lebih mengedepankan topik pembahasan analisis dan tidak menggunakan pedoman yang formal seperti kedua teknik diatas, artinya teknik ini hanya menggunakan catatan kecil sebagai pendukung dalam menemukan informasi, namun catatan kecil tidak lepas dari inti dari pada pembahasan atau permasalahan yang utama dari penelitian, namun masih menjadi satu kesatuan informasi atau data yang diinginkan dalam penelitian.³⁸

2. Observasi

a. Observasi partisipatif

Teknik pengumpulan data dengan cara melibatkan orang atau subyek penelitian untuk mendukung terkumpulnya data yang diinginkan. Subjek yang dilibatkan tidak terlepas dari kegiatan sehari-hari dari subjek tersebut, artinya keterlibatan ini tidak keluar dari aktifitas yang dilakukan oleh subjek penelitian, oleh karenanya hal ini dijadikan sebagai sumber data dalam bentuk mengamati dan juga penulis ikut merasakan suka dukanya. Melalui observasi partisipasi, data yang didapatkan menjadi lebih lengkap.³⁹

³⁸ Sugiyono, 233.

³⁹ Sugiyono, 227.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Observasi terbuka atau terselubung. Ketika data dikumpulkan, peneliti diberitahukan secara terbuka bahwa dia sedang melakukan penelitian. Sehingga pihak yang menjadi subjek tau aktivitas peneliti dari awal sampai akhir penelitian.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi ini adalah observasi yang tidak disiapkan secara berstruktur atau tidak tersitematis. Observasi ini dilakukan karena penulis kurang begitu memahami dengan jelas tentang objek yang akan dilakukannya observasi, namun dalam observasi ini penulis tetap menggunakan pedoman observasi namun penggunaan tersebut tidak menggunakan sistem yang bersifat baku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa terdahulu, bentuk dari pada data ini bisa sejarah atau peristiwa penting baik berupa dokumen foto maupun dokumen yang sifatnya catatan atau tulisan. Contoh dari dokumen berbentuk tulisan seperti, catatan harian, kebijakan hingga suatu dokumen aturan yang tertulis. Sedangkan contoh dari gambar yang bisa dijadikan data dalam dokumen ialah gambar foto, gambar sketsa dan lain sebagainya yang masih berkaitan dengan penelitian. Kemudian Studi dokumentasi, Studi yang memuat cara-cara yang digunakan sebagai pendukung dalam mengumpulkan data berupa dokumen.

E. Analisis Data

Analisa data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena mengingat tahapan ini sangat penting dalam menjelaskan dan membahas suatu data, data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif. Pembahasan yang deskriptif menarasikan penemuan-penemuan seperti misalnya pelacakan hingga catatan lapangan. Kemudian pada analisis data juga pengumpulan data dan menyajikan dalam bentuk narasi serta juga mengungkapkan hal penting serta menentukan suatu hal akan dijakan sebagai atau yang akan dilaporkan.⁴⁰

1. Reduksi data

Mereduksi data ialah memilih beberapa hal pokok, fokus terhadap hal-hal penting, mencari pola dan temanya, serta merangkumnya. Dengan begitu data yang sudah direduksi dapat memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang diperlukan selanjutnya, sebab peneliti mendapatkan gambaran yang dapat dipahami. Pelaksanaan ini juga dibantu dengan perangkat computer sehingga pelaksanaan reduksi bisa dilakukan dengan baik dan mudah serta bisa memberikan tanda yang bisa mendukung reduksi data.

Tujuan dari pada reduksi data ini, tidak lain hanya untuk memilah data yang penting atau data yang dapat digunakan dan data yang tidak bisa digunakan. Semisal dalam melakukan wawancara terdapat pertanyaan dan jawaban yang tidak sesuai yang dibutuhkan maka penulis mengkaji ulang supaya tidak ada kesalahan dalam mencantumkan data tersebut, contoh

⁴⁰ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 93.

lain dalam hal dokumentasi sangat banyak sekali dokumen yang terkumpul, namun tidak semua dokumen bisa digunakan dalam penelitian ini, sebab ada dokumen yang memang tidak diperlukan sehingga apabila dipaksakan dicantumkan dalam penelitian, maka penelitian yang dilakukan tidak bisa sinkron atau relevan dengan data yang didapatkan. Oleh sebab itu reduksi ini merupakan tahap paling penting sehingga penulis bisa lebih hati-hati dalam mencantumkan data yang diperoleh.

2. *Data display* (penyajian data)

Kemudian setelah penulis melakukan reduksi data atau memilah data yang penting dan membuat data yang tidak penting, penulis menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi. Penyajian ini dilakukan dengan tersistematis sesuai dengan kebutuhan narasi maupun permasalahan yang sedang diangkat oleh penulis, selain itu penulis menyajikan data tadi menggunakan penjelasan yang dapat dipahami, penjelasan singkat yang tentunya penjelasan tersebut tidak kabur dan tidak lari dari pembahasan serta data yang dikumpulkan. Penyajian data juga tidak hanya narasi yang tidak bermakna, namun narasi yang dijelaskan dalam bentuk tulisan tadi atas dasar data yang dikumpulkan dan data yang bisa dipertanggungjawabkan.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, 249.

3. *Conclusion drawing/verification*

Setelah reduksi serta penyajian data dengan cara naratif, penulis menyimpulkan hasil dari penyajian tadi, kesimpulan yang dijelaskan bukan hanya merangkung hasil dari penyajian data, namun juga memverifikasi data. Penyimpulan yang dilakukan oleh penulis ini sifatnya belum final, karena dalam menyimpulkan sangat didukung dengan data data yang falid, apabila dalam tahap penyimpulan masih memerlukan data tambahan maka penulis kembali kelapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang kurang tadi supaya bisa dijadikan tambahan, dan sebaliknya apabila dalam tahap penyimpulan ini sudah matang dan didukung data yang konkrit dan jelas, maka kesimpulan yang dilakukan oleh penulis sudah bisa dikatakan final maupun kesimpulan yang sudah kredibel.

Selanjutnya kesimpulan dalam penelitian yang mengedepankan kualitas (kualitatif), ialah tahap penting hal ini akan menjadi jawaban kersahan atau permasalahan yang diangkat oleh penulis secara singkat, kesimpulan juga merupakan bagian dari temuan baru dari penelitian, apabila sebelum dilakukan penelitian masih ada ketidak jelasan dalam suatu hal utamanya dalam ekonomi, maka setelah dilakukan penelitian ketidakjelasan tidak bisa dijawab oleh hasil penelitian yang tertuang dalam kesimpulan, ataupun suatu permasalahan ekonomi yang sebelumnya belum diketahui dan belum memberikan solusi, dan setelah dilakukan penelitian solusi itu muncul dari hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Berbagai tehnik yang telah penulis jelaskan diatas. Dilakukannya kebsahan data merupakan bentuk bagian dari penulisan serta antisipasi penulis supaya penelitian yang dilakukan tidak dinilai sebagai penelitian yang tidak ilmiah. Oleh karenanya banyak tahapan yang dilalui oleh penulis serta dalam pengumpulan datapun penulis menjadi beberapa tahapan, mulain dari mengunpulakan, memilah data yang penting dan yang tidak penting serta proses penyajiannya terkadang masih membutuhkan data tambahan dan menuntuk penulis kembali ke lapangan untuk menemukan data tambahan tersebut. Kemudian penggunaan teknik pengumpulan data yang jelas dan bisa mendukung proses penelitian merupakan bentu antisipasi penulis dan sebagai bagian dari mencegah tuduhan penelitian ini tidak ilmiah, dan juga untuk memperjelas bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki data data yang absah, penulis menggunakan teknik triangulasi, tehnik ini merupakan bentuk pengecekan dari awal hingga ahir data yang ditemukan dilapangan.⁴²

Implementasi teknik triangulasi dilakukan dengan cara mensingkronkan data data yang dikumpulkan, semisal dalam hal ini data wawancara, untuk mengecek keaslian data juga disingkronkan dengan data yang lain seperti data observasi hingga data dokumentasi, hal ini juga berlaku bagi data observasi dan dokumentasi saling dikaitkan dan disingkronkan satu dengan yang lainnya. Apabila ada data yang tidak tidak relevan maka penulis kembali memadukannya lagi dengan cara awal kemudian didiskusikan

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember,2020): 93.

sehingga mengetahui letak ketidak sinkronan dan kurang validnya data yang ditemukan tersebut.

Kemudian setelah pengecekan tersebut dilakukan dan dapat dipastikan data yang dikumpulkan terjamin keaslian dan keabsahannya, maka selanjutnya menyajikan data-data tersebut dalam narasi. Oleh karenanya keabsahan data sangat penting dalam penelitian, penulis sangat hati-hati dan memperhatikan semua data yang dikumpulkan sehingga bisa dipertanggungjawabkan dengan sungguh-sungguh. Artinya untuk menemukan data yang akurat dan absah penulis menggunakan teknik triangulasi data mulai dari data yang primer hingga data pendukung.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada berbagai tahapan yang dilalui penulis dalam melakukan penelitian kualitatif ini, tahapan yang dilalui sangatlah panjang, berbagai proses awal hingga akhir penelitian. Dalam hal ini penulis memberikan suatu gambaran tentang alur penelitian mulai munculnya ide-ide topik penelitian hingga terselesainya suatu penelitian. Pada tahapan ini juga menjelaskan secara komprehensif semua tahapan yang dilakukan oleh penulis, mulai dari pendahuluan hingga pada akhirnya menulis suatu laporan dari penelitian.⁴³

Sebagai mana gambaran tahapan yang telah penulis lalui menjadi dua bagian tahapan, dalam suatu tahapan awal hingga akhir penulis membagi tahapan tersebut tidak hanya dijadikan satu tahapan saja, namun ada beberapa tahapan yang penulis lakukan. Penulis membagi tahapan penelitian

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016): 274.

ini menjadi 3 (tiga) tahap sebagai mana penjelasan tahapan tersebut sebagai berikut;

1. Tahapan Sebelum lapangan,

Pada tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh penulis, tahap ini ialah sebelum penulis terjun kelapangan, sebagaimana tahap ini ialah:

- a. Penyusunan atau Perencana penelitian.
- b. Penentuan objek penelitian.
- c. Observasi awal objek penelitian.
- d. Membuat judul dan mengajukannya ke Fakultas.
- e. Penyusunan Proposal mini.
- f. Menghubungi pembimbing yang telah tertera dalam SK judul.
- g. Mengkonsultasikan proposal kepada pembimbing.
- h. Menyiapkan dan meminta Surat Penelitian lapangan ke Fakultas.

2. Tahap penelitian di lapangan

Setelah mendapat bimbingan dari dosen pembimbing dan juga sudah meminta surat penelitian, penulis mulai melakukan pengumpulan data data yang diperlukan dengan cara Observasi wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam pelaksanaannya penulis terjun langsung kelapangan menemui subyek-subyek yang bisa mendukung terkumpulnya data yang diperlukan, kemudian setelah sebagian data terkumpul penulis kembali konsultasikan hasil data yang terkumpul kepada dosen pembimbing untuk pengecekan serta proses bimbingan supaya penulis tidak salah langkah

dan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis. Setelah mendapat bimbingan dan arahan penulis segera memperbaiki data maupun informasi yang terkumpul dan disesuaikan dengan arahan pembimbing.

3. Tahap penyelesaian

Kemudian selanjutnya pada tahapan ini merupakan tahapan ahir dari suatu penelitian yang dilakukan oleh penulis, setelah data yang terkumpul disajikan dalam bentuk narasi, maka penulis kembali melakukan laporan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan pengecekan ulang atas hasil laporan penelitian tersebut. Apabila ada koreksi dari dosen pembimbing, maka sesegera mungkin penulis merevisi ulang kekeliruan dan kekurangan laporan penelitian tersebut.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Afizanet

Afizanae merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jaringan berupa jual dan beli jasa internet di kabupaten Probolinggo yang berlatar Desa Tegalwatu, Kecamatan Tiris, Afizanet merupakan usaha *wifi* yang didirikan oleh Mas Rohim pada tahun 2019 bisnis ini diberi nama Afizanet. Secara bahasa, kata “Afizanet” berasal dari dua-kata Afiza dan Net, Afiza di ambil dari nama anaknya sedangkan Net berasal dari bahasa Inggris yakni *network* dengan arti jaringan sebagai mana dalam pengertian lain yang dimaksud jaringan tadi ialah jaringan Internet. Kemudian Afizanet adalah penyediaan jasa jaringan internet yang memberikan suatu akses layanan internet cepat dan juga murah.⁴⁴

Gambar 4.1 Lambang Afizanet



Pada awal berdirinya, Afizanet masih mencoba mengembangkan usaha di sekitar rumahnya, sambil melakukan pemasarannya, dan memulai tahapan-tahapan dalam membektuk usaha yan berkembang dan dibekali

⁴⁴ .Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo 15 Desember 2023

oleh peralatan-peralatan yang lengkap sehingga dapat memudahkan dalam menjalankan usahanya. Seiring waktu pelanggan mulai bertambah sedikit demi sedikit hingga tersebar di berbagai desa hingga sekarang. Dalam bisnis *wifi* Mas Rohim sendiri memiliki satu karyawan yang membantu dalam memperbaiki jika ada kerusakan. Untuk masalah pembayaran Mas rohim langsung mendatangi rumah pelanggan untuk melakukan perpanjangan atau uang bulanan dan apabila pelanggan tidak membayar atau pelanggan tidak ada di rumah pada saat ditagih maka Mas Rohim tidak mendatangi rumah tersebut dan pelanggan harus membayar dua kali pada bulan berikutnya.⁴⁵

2. Sumber internet

Afizanet menggunakan router pada umumnya, kemudian internet di salurkan menuju router Afizanet, kemudian melanjutkan salurannya ke pada pelanggan dengan kabel fiber optik dengan sistem jual beli jasa.

Proses penyaluran jaringan internet menggunakan *Router Fiber Home*, *Router Fiber Home* bekerja dengan mengarahkan dan mengelola lalulintas data di jaringan fiber optik. *Router* menerima sinyal optik dari penyediaan layanan internet melalui kabel fiber optik. Sinyal optik kemudian dikonversi menjadi sinyal elektrik yang dapat diproses oleh perangkat elektronok di dalam *Router*, dalam jaringan fiber optik dengan mengoptimalkan efisiensi dan keamanan.⁴⁶

⁴⁵ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 15 Desember 2023

⁴⁶ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 17 Desember 2023

Gambar 4.2 Router *Fiber Home*

Kemudian kabel fiber optik disambungkan ke netlink untuk memperluas jangkauan, dari netlink di sambungkan ke *Router Fiber Home* menggunakan kabel fiber optik. Penggunaan router *fiber home* sebagai media penyaluran yang di gunakan oleh Afizanet sudah terbilang cukup nyaman dalam jangkah jauh maupun dekat. Yang membuat pelanggan Afizanet puas dalam layanan jaringan internet.

3. Data Pelanggan

Bisnis yang dikembangkan oleh Mas Rohim, yang memiliki pelanggan yang sudah tersebar di 6 (enam) desa. Desa Tegal Watu, Desa Rejing, Desa Pedagangan, Desa Sentulan, Desa Gading, Desa Pesawahan. Dengan bertambahnya pelanggan *wifi* Afizanet baik pelanggan dikalangan remaja, ibu-ibu dan juga anak-anak yang menggunakan jasa *wifi* Afizanet. Pada saat ini jumlah pelanggan bulanan pengguna *wifi* Afizanet mencapai 850 pelanggan, sebagaimana pembagian kalangan pengguna bulanan tersebut dibagi sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁷ Mas Rohim, Wawancara oleh Penulis, Probolinggo, 17 Desember 2023.

Tabel 4.1
Data Pengguna *wifi* Afizanet Tahun 2023-2024

No	Pengguna	Jumlah Pengguna	Usia Pelanggan
1	Remaja	40%	12- 25 Tahun
2	Dewasa	20%	26-45 Tahun
3	Anak-anak	40%	5-11 Tahun

Sumber: Wawancara⁴⁸

4. Sistem Internet Afizanet

Penggunaan sistem internet Afizanet ialah internet yang hanya bisa diakses dengan *password*. Semua pelanggan mempunyai *password* yang berbeda. *Password* yang digunakan oleh pelanggan hanya bisa digunakan untuk satu perangkat, sederhananya internet Afizanet ini bisa diakses oleh perangkat yang berlangganan maupun orang yang sudah mempunyai *password* yang mana hal ini didapatkan dari pihak Afizanet, hal yang demikian ini merupakan bentuk kewaspadaan pemberi jasa supaya jaringan internet Afizanet aman.

Gambar 4.3 Login Member Afizanet

AFIZA.NET
PT. BITNIAGA CIPTA GEMILANG

Kode Vocer isi disini

LOGIN

Login Member [Klik Disini](#)

PELAYANAN PALING UTAMA
FAST RESPON

⁴⁸ Wawancara Mas Rohim.

Password yang sudah dimiliki langsung ditulis untuk melakukan login ke jaringan internet, selang beberapa menit internet Afizinet akan tersambung. Untuk kode *Password* langsung dikirim oleh Mas Rohim dan untuk kode bisa request sendiri dari pelanggan. Selanjutnya masa aktif paket internet yang diterapkan oleh Afizinet ada 2 jenis: pertama 6 jam artinya perangkat bisa terhubung dengan internet selama 6 jam jika sudah lewat dari batas tersebut maka jaringan internet tidak dapat digunakan kembali, kedua bulanan artinya perangkat bisa terhubung lebih lama selama satu bulan dengan jaringan internet.⁴⁹

5. Transaksi Jual Beli Jasa Afizinet

Pemasaran akses internet yang disediakan oleh Afizinet yaitu paket bulanan dan 6 jam. Dalam mekanisme harian, yakni internet di perjual belikan dengan model *voucher* yang berisi *password* melalui pelanggan-pelanggan yang sudah tersambung ke jaringan internet atau yang sudah memasang jaringan internet Afizinet di rumahnya. Untuk harga *voucher* diberi harga Rp2.000 per 6 jam dan sudah dapat menikmati jaringan Afizinet.

⁴⁹ . Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 20 Desember 2023

Gambar 4.4 Voucher Internet Afizanet



Sedangkan untuk bulanan, cukup hanya menggunakan satu kode. Setiap orang berbeda-beda kode yang digunakan, pelanggan harus membayar Rp50.000 perbulan. Untuk pembayaran paket bulanan Mas Rohim sendiri yang datang langsung kerumah pelanggan.⁵⁰

6. Biaya Pemasangan *wifi* Afizanet

Bagi warga yang ingin memasang saluran jaringan *wifi* Afizanet di rumahnya bisa langsung menghubungi Mas Rohim atau datang langsung dikediaman Mas Rohim. Untuk pemasangan jaringan *wifi* diperlukan biaya pemasangan sebesar Rp450.000-Rp500.000 harga tersebut bisa diukur oleh jarak sambunagn kabel *wifi*, jarak yang sering terjadi dilapangan (200 meter) dengan jarak tersebut pelanggan hanya membayar Rp450.000 dan apabila jarak sangat jauh (2 km) pelanggan dikenai biaya tambahan. Denag biaya tersebut sudah termasuk harga paket bulanan artinya, pelanggan

⁵⁰ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 20 Desember 2023

tidak usah membayar uang bulanan di bulan pertama pemasangan *wifi* Afizanet.⁵¹

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Treansaksi jual beli jasa *wifi* sebagai faktor produksi oleh Afizanet

Faktor produksi adalah sesuatu yang dapat dilakukan dalam memproduksi atau membuat barang dan jasa, hal ini terlihat dari jenis-jenis faktor produksinya yang digunakan yaitu sumber daya manusia, modal, kewirasuastaan, tujuan usaha.

Afizanet merupakan usaha yang sampai saat ini di kelolah oleh Mas Rohim, artinya Mas Rohim adalah orang yang mengoprasikan sistem internet Afizanet, yang bertanggung jawab atas transaksi, dan juga bertanggung jawab atas pemasangan jaringan *wifi* disetiap pelanggan. Dalam menjalankan bisnis *wifi* ini Mas Rohim dibantu oleh Mas Rosi dalam perbaikan maupun pemasangan *wifi* Afizanet. Hal ini didukung oleh pernyataan Mas Rohim Dan Bapak Fathur Rosi sebagai berikut:

Awalnya saya mendirikan usahaini sendiraan mas, dan seiring bertambahnya pelanggan disitu saya butuh orang untuk membantu bisnis ini dalam pekerjaan, jadi saya juga membuka peluan pekerjaan bagi seseorang untuk bekerja. Yang sudah pengalam dalam memperbaiki wifi baik pemasangan maupun kendala-kendala seperti kabel putus, kalo saya terjun kelapangan sendiri itu lumayan capek apalagi pada saat mengulur kabel internet dari rumah pelanggan ke rumah pelanggan satunya. Dan untuk pembayaran bulanan maupun pembayan pemasangan itu semua saya sendiri yang datang kerumah pelanggan.⁵²

⁵¹ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 20 Desember 2023.

⁵² Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Desember 2023

Hal ini didukung oleh pernyataan dari Bapak Fathur Rosi sebagai berikut:

Sebelum saya kenal sama Mas Rohim, sebelumnya saya juga pernah bekerja di jaringan internet juga, jadi saya sudah mempunyai pengalaman dibidang *wifi*. Untuk tugas saya dalam usaha Afizanet sendiri, disini saya dibutuhkan tenaga saya untuk memasang kabel-kabel dari rumah pelanggan dan rumah pelanggan lainnya, apabila ada masalah pada jaringan atau kabel putus itu merupakan bagian pekerjaan saya.⁵³

Hal yang penting dalam membangun suatu usaha adalah modal. Modal disini digolongkan menjadi dua golongan yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap dalam Afizanet terdiri dari *router*, kabel fiber optik, dan netlink, modal tidak tetapnya ialah internet. Hal ini didukung oleh pernyataan Mas Rohim sebagai berikut:

Untuk pertama kali jalanin bisnis *wifi* modalnya seperti membeli peralatan peralatan *wifi* baik yang diperlukan di lapangan maupun pelanggan, seperti *router*, kabel fiber optik dan juga netlink. Dengan bertambahnya para pelanggan juga menambah modal juga mas seperti alat alat yang digunakan dalam perbaikan di lapangan, seperti putusnya kabel itu juga membutuhkan alat alat yang sudah canggih, dan juga apabila peralatan *wifi* yang sudah dipasang di rumah pelanggan jika ada yang rusak itu juga kami yang ganti jadi modal juga butuh banyak.⁵⁴

⁵³ Bapak Fathur Rosi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 26 Desember 2023

⁵⁴ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Desember 2023

Gambar 4.5 router fiber home



Gambar 4.6 Kabel fiber optik



Gambar 4.7 Netlink



Afizanet merupakan usaha yang dibangun oleh Mas Rohim untuk menciptakan peluang pekerjaan dimasa pandemi Covid-19. Dengan adanya usaha tersebut Mas Rohim masih mendapatkan penghasilan dengan cara menjual jasa pasang *wifi* yang saat ini sudah jadi bisnis tetapnya. Pernyataan tersebut di dukung oleh Mas Rohim sebagai berikut:

menjalankan bisnis *wifi* sejak awal pandemi Covid-19 yang pada saat itu saya sudah tidak mempunya pekerjaan tetap akibat pengurangan tenaga kerja, disitulah ingin membuka usaha yang sekiranya tidak merantau dan mempunyai usaha yang dapat dikerjakan dari rumah tanpa harus ikut sama orang lain.⁵⁵

⁵⁵ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Desember 2023

Dengan berdirinya usaha *wifi* yang dijalani oleh Mas Rohim mempunyai maksud dan tujuan untuk mempermudah dalam mengakses jaringan internet, dengan tujuan tersebut Mas Rohim dapat membantu masyarakat desa khususnya Desa Tegal Watu yang awalnya cukup susah dalam mencari jaringan baik jaringan internet maupun jaringan seluler. Pernyataan tersebut didukung oleh Mas Rohim sebagai berikut:

Tujuan saya mas dalam mendirikan bisnis *wifi* ini yang mana pada awal tahun 2019 terjadi pandemi Covid-19, pada saat itu saya juga kehilangan pekerjaan saya soalnya terjadi *lockdown* otomatis semua pekerjaan yang dilakukan diluar terjadi pengurangan tenaga kerja dan pendapatan saya semakin berkurang. Kemudian saya melakukan dan mencari peluang usaha yang dapat dilakukan dirumah tanpa harus kerja di luar. Dan saya juga melihat banyak sekolah ditutup dan melakukan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, dengan adanya kegiatan-kegiatan pekerjaan maupun pembelajaran dilakukan secara *online*, yang mana didaerah saya jaringan tidak ada disitu saya mempunyai ide untuk membuka usaha *wifi* tersebut dengan modal nekat dan ingin membantu masyarakat tidak kesusahan dalam mengakses jaringan disitu saya mendirikan usaha *wifi* yang saat ini masih saya jalankan. Dan juga dapat membantu pemasukan saya dimasa pandemi Covid-19 disitulah perjalanan usaha dan tujuan usaha jaringan *wifi*.⁵⁶

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui fakta di lapangan terkait transaksi jual beli jasa *wifi* oleh Afizanet. Dari hasil observasi tersebut, peneliti dapat melihat langsung kinerja yang dilakukan oleh Mas Rohim selama dilapangan, baik pengoprasian, pemasangan kabel utama dari tiang-ketingan, mengoprasikan sistem internet dan melakukan promosi. Promosi bisnis Afizanet yang dilakukan oleh Mas Rohim menggunakan metode *word of mouth marketing*, atau bisa di sebut pemasaran mulut ke mulut. Promosi tersebut disebarluaskan

⁵⁶ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, 25 Desember 2023.

oleh para pelanggan dan dari pelanggan satunya kesatunya. Dengan promosi tersebut Mas Rohim tidak perlu repot-repot untuk membuat pamflet maupun promosi promosi lainnya.

Apabila para warga ingin berlanggan untuk memasang jaringan internet bisa langsung menghubungi Mas Rohim atau bisa mendatangi Kediaman Mas Rohim. Langkah yang pertama dalam pemasangan *wifi* Afizanet iyalah mendatangi rumah pelanggan dan mengukur jarak pengguna *wifi* yang paling dekat untuk menyambungkan kabel fiber optik, sedangkan untuk harga dapat diukur dari jarak penyambungan kabel. Setelah pemasangan kabel sudah selesai, kini pelanggan diberi pilihan router. Jenis router ada yang besar dan ada yang sedang, setelah merakit kabel fiber optik ke netlink kemudian disambungkan lagi ke router sudah selesai tahap berikiutnya adalah menanyakan yang mau mengakses ke jaringan berapa *handphone*, untuk per *handphone* dihargai Rp50.000 selama satu bulan, apabila pelanggan ingin melakukan jual beli *voucher* bisa langsung beli *voucher* ke Mas Rohim. Untuk harga *voucher* Rp2.000 jika membeli *voucher* seharga Rp50.000 sudah dapat bonus 5 lembar *voucher* untuk di transaksikan ke tetangga yang belom memasang jaringan *wifi*.⁵⁷

⁵⁷Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo 28 Desember 2023

2. Pengembangan teknologi sebagai upaya meningkatkan ekonomi dalam jual beli jasa oleh Afizanet

Berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan teknologi sebagai upaya meningkatkan ekonomi dalam transaksi jual beli jasa *wifi* oleh Afizanet. Sebagai mana telah di jelaskan bahwa perkembangan teknologi menjadikan manusia jadi lebih mengetahui apa teknologi dan kegunaannya. Hal ini dapat menggambarkan perkembangan zaman di era digitalisasi saat ini, secara sederhana teknologi dapat disederhanakan atau bisa disebut dengan alat bantu bagi manusia dalam menggunakan media sebagai alat berkomunikasi yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan ekonomi oleh Afizanet melalui jasa jual beli, salah satu manfaat yang bisa didapatkan ialah peningkatan ekonomi dan beberapa bidang yang dapat dijadikan untuk meningkatkan ekonomi yaitu bidang ekonomi, bidang informasi, bidang komunikasi, bidang pendidikan, dan bidang pemerintah daerah.

Pelanggan Afizanet dapat memanfaatkan akses internet untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya, seperti berjualan *online* atau belanja *online*. Untuk penjualan *online* di antara para pelanggan Afizanet ada yang melakukan pemasaran produk secara *online* pernyataan tersebut didukung oleh Mbak Nurul sebagai berikut:

awalnya sanya jualan dipasar tiap harinya mas, jualan baju, jualan makanan, prabot rumah tangga, dan kebutuhan lainnya. Semenjak pandemi pendapatan saya mulai menurun karena pengurangan pengunjung yang datan kepasar dengan kejadian tersebut pendapatan saya menurun dan biaya sewa ruko tidak dapat saya penuhi karena pendapatan mengurang dan akhirnya saya pindah

kerumah untuk membuka toko. Mau jualan secara *online* sulit untuk mendapatkan sinyanya, selang beberapa bulan ada yang membuka usaha jaringan internet yaitu Afizanet. Seiring waktu saya mencoba membuat status di Whatsapp tentang produk-produk yang saya jual tidak hanya di Whatsapp saja ditoko *online* seperti Shopee dan juga lazada dan disitulah pendapatan saya mulai bertambah. Dengan berhasinya usaha yang saya jalani saat ini juga mendapat dukungan dengan adanya penyediaan jaringan *wifi* sehingga saya tidak perlu lagi bekerja diluar cukup bekerja dari rumah saja dan tidak perlu untuk membayar sewa tempat untuk berjualan saya.⁵⁸

Pernyataan ini juga didukung oleh Bapak Khoirul sebagai pelanggan yang memanfaatkan jaringan *wifi* untuk membuka usaha rumahan.

Semenjak ada jaringan Afizanet, saya membuka warung kopi yang sudah saya sediakan *wifi* untuk pelanggan. Banyak pelanggan yang datang dari orang tua, dewasa, hingga anak-anak. Selain saya menjual kopi dan gorengan, saya juga menyediakan *voucher* untuk menyambungkan *wifi*. Dengan zaman seperti saat ini banyak orang-orang yang bermain game *online*. Darikalangan anak-anak hingga orang tua. Sehingga saya juga menyediakan Top Up diamond dan juga Top Up dana. Dengan usaha yang saya tawarkan kepada pelanggan sudah cukup membantu saya dalam berbisnis dirumah mas sebagai bisnis sampingan.⁵⁹

Manfaat yang dapat dari penggunaan internet adalah mencari informasi. Dengan adanya teknologi yang sudah masuk kedesa membuat masyarakat mudah untuk mencari informasi yang sudah tersebar diberbagai media sosial. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Mbak Alfi sebagai berikut:

Menurut saya mas, dengan adanya jaringan *wifi* didesa ini enak sekali, salah satunya memudahkan komunikasi jarak jauh membuat kita mudah untuk mencari informasi. Dan juga banyak konten yang bisa dijadikan hiburan dan masih banyak lagi. Bukan

⁵⁸ Mbak Nurul, diwawancara oleh penulis, probolinggo 2 Januari 2024

⁵⁹ Bapak Khoirul diwawancara oleh penulis, Probolinggo 3 Januari 2024

hanya kaum pemuda tapi ibu-ibu dan juga bapak-bapak juga senang dengan adanya jaringan yang masuk ke desa. Yang mana ibu rumah tangga juga bisa mencari informasi mengenai kesehatan bagai mana cara mengasuh anak dengan baik, mencari resep masakan yang dapat dijadikan contoh, dan juga bisa dijadikan sumber pendapatan ke semisal jualan *online*.⁶⁰

Informasi yang berkaitan dengan ekonomi. Sebagai mana yang dijelaskan oleh pelanggan Afizanet yang bisa mencari informasi layanan yang bisa dimanfaatkan seperti jual beli *online*. Pernyataan tersebut didukung oleh Mbak Nurul selaku pengusaha jual beli *online* sebagai berikut.

informasi itu penting dalam usaha bisnis *online* saya mas, apalagi untuk mencari informasi seperti banding harga dari toko lain dan juga mencari informasi tentang perkembangan-perkembangan seperti trend baju-baju dengan model terbaru. Saya juga memasarkan barang saya diaplikasi tiktok, dengan menggunakan live atau melalui video yang di aplikasikan untuk menyampaikan informasi tentang produk saya yang dijual. Dengan demikian pendapatan saya semakin meningkat.⁶¹

Media sosial merupakan layanan yang digunakan oleh manusia untuk melakukan komunikasi jarak jauh, baik berkomunikasi dengan keluarga maupun dengan rekan kerja. Dengan adanya penyediaan jaringan Afizanet, memudahkan pelanggan melakukan berkomunikasi secara mudah tanpa untuk mencari jaringan seluler yang cukup sulit untuk dijangkau. Pelanggan yang memiliki usaha akan lebih mudah untuk melakukan komunikasi dengan keluarga yang jauh. Pernyataan ini didukung oleh Bapak Fathur Abbas sebagai pelanggan wifi Afizanet sebagai berikut:

⁶⁰ Mbak Alfi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo 4 Januari 2024.

⁶¹ Mbak Nurul, diwawancara oleh penulis, Probolinggo 2 Januari 2024

Masuknya Afizanet cukuplah membantu bagi masyarakat terutama bagi saya sendiri mas, yang dapat mempermudah untuk berkomunikasi dengan jarak jauh tanpa, untuk menelpon keluarga tanpa kendala putus putus dengan jaringan yang sudah nyaman dan bagus untuk melakukan video call dengan jelas tanpa harus kesusahan sinyal.⁶²

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Mas Rohim sebagai pemilik usaha penyediaan jaringan *wifi* sebagai berikut:

“Tujuan saya membuka usaha ini, suapanya dapat membantu banyak masyarakat dalam berkomunikasi, tanpa harus kesusahan dengan sinyan. Tujuan tersebut membuat masyarakat lebih mengenal internet untuk berkomunikasi secara luas.”⁶³

Dalam dunia pendidikan jaringan internet sangatlah penting, pendidikan juga melibatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran dan pengajaran. Dengan adanya penyediaan jasa jual beli *wifi* Afizanet yang tersedia didesa sangat memudahkan untuk mengases internet terutama di bidang pendidikan, Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ibu Mahtuma sebagai pelanggan dan juga guru pengajar sebagai berikut:

Pada saat pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring yang membuat kebingungan bagi para guru dan murid sulit untuk melakukan giatan belajar dan mengajar karena kendalanya sinyal untuk melakukan pembelajaran *online*. Dengan adanya penyedian jasa *wifi* oleh Afizanet cukup membantu para guru dan murid untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring berjalan meskipun tidak semua murid memiliki *handphone*, bagi murid yang tidak memiliki *handphone* bisa meminta bantuan kepada orang tua murid masing masing untuk meminjamkan *handphone* mereka. Bagi yang dirumah belum memasang jaringan internet bisa langsung datang ketetanga terdekat untuk mengakses jaringan internet.⁶⁴

⁶² Bapak Fathur Abbas, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 4 Januari 2024.

⁶³ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo 25 Desember 2023.

⁶⁴ Ibu Mahtumah, diwawancara oleh penulis, Probolinggo 6 Januari 2024.

Internet juga banyak membantu dan mempermudah dalam melakukan pembelajaran, hal ini didukung oleh pernyataan Mbak Alfi selaku pelanggan dan ibu rumah tangga sebagai berikut:

dengan adanya jaringan *wifi* ini mas, cukup membantu ibu-ibu didalam pendidikan dan juga banyak para siswa dari SD SMP SMA bahkan perguruan tinggi sudah dapat fasilitas untuk mengakses internet. Namun kembali lagi setiap sesuatu itu pasti ada dampak positifnya dan negatifnya, tergantung kitanya membimbing anak kita mas dalam melakukan media sosial dan mengakses internet tersebut.⁶⁵

Penyediaan jaringan bagi pemerintah daerah biasanya digunakan sebagai aspek administrasi dan publik. Menerapkan layanan pelayanan publik secara *online* seperti pengajuan izin ataupun pembayaran pajak secara *online*. Dengan adanya penyediaan jasi *wifi* yang disediakan oleh afizanet dapat membantu dan mempermudah pekerjaan dalam pelayanan yang dilakukan pemerintah daerah, pernyataan ini didukung oleh sekretaris Desa Tegal Watu Bapak Giv sebagai pelanggan dan juga sekretaris desa sebagai berikut:

pelayanan bagi masyarakat sangat penting dengan adanya jaringan internet yang cukup kuat untuk mengakses data-data, sebelum adanya *wifi* saya cukup kesusahan untuk melakukan akses internet untuk pelayanan bagi masayakat untuk mengurus surat surat atau data desa yang penting. Dulu saya menggunakan *hotspot* pribadi dari *handphon* untuk mendapatkan akses internet, terkadang pekerjaan saya kerjakan lembur karena internet tidak mendukung. Dengan adanya penyediaan *wifi* oleh Afizanet cukup membantu bagi pekerjaan kantor tanpa harus lemot. Dengan tersebarnya jaringan *wifi* dikalanag masyarakat, jugak mempermudah bagi kami untuk melakukan transaksi pembayaran pajak secara *online* tidak perlu lagi keliling walaupun tidak semua masyarakat

⁶⁵ Mbak Alfi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 4 Januari 2024.

menggunakan jaringan internet, itu sudah sangat membantu bagi para aparat desa untuk melakukan dan mempermudah pekerjaan.⁶⁶

Pernyataan ini juga didukung oleh kepala dusun Bapak kampung Asbullah sebagai pelanggan Afizanet sebagai berikut:

Kalo bagi pemerintahan sangan penting banget mas, karena sekarang era digital seluruh pekerjaan sangan membutuhkan akses jaringan internet seperti pelaporan, surat menyurat dan pelayanan itu sangat penting. Terkadang kita juga bisa memantau lingkungan kita bisa lebih mudah cukup mengirim pesan *whatsapp* kepada para perangkat perangkat lainnya dan juga bisa saling mengirim video tentang kejadian kejadian di lingkungan desa. Jadi dengan keberadaan jaring internet cukup membantu para masyarakat dan juga para pemerintah daerah khususnya Desa Tegal Watu.⁶⁷

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui fakta yang terjadi dilapangan terkait perkembangan teknologi sebagai upaya meningkatkan perekonomian oleh Afizanet. Dari hasil observasi dan hasil wawancara, dengan hasil observasi dilapang peneliti dapat mengetahui pemanfaatan *wifi* yang dikembangkan oleh Afizanet sebagai media yang membantu para masyarakat didesa. Dengan hal tersebut pemanfaatan *wifi* oleh para pelanggan dengan mendata dan hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Dari hasil tersebut peneliti membagi penggunaan *wifi* oleh pelanggan bulanan Afizanet. Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data pemanfaatan Wifi oleh Afizanet

No	Kegunaan	Jumlah
1.	Media sosial	35 %
2.	Jual beli <i>online</i>	15 %
3.	Game <i>online</i>	15 %

⁶⁶ Bapak Giv, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 8 Januari 2024.

⁶⁷ Bapak Asbullah, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 8 Januari 2024.

4.	Pendidikan	20 %
5.	Wirausaha	25 %

*Sumber: Wawancara*⁶⁸

Dengan hasil obsevasi selama dilapangan tentang fakta yang diangkat selama penelitian, penellita dapat mengartikan bahwa penggunaan media sosial jauh labih diminati oleh masyarakat untuk mengakses jaringan internet Afizanet.⁶⁹

C. Analisis Data

Berdasarkan dat-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Afizanet Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Setelah penyajian data. Data dianalisis untuk menemukan temuan-temuan tertentu. Temuan -temuan ini diuraikan sesuai dengan temuan penelitian selama dilapangan yang berlangsung. Fokus penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Transaksi jual beli jasa wifi sebagai faktor produksi oleh Afizanet.

Berdasarkan hasil peneltia tentang transaksi jual beli jasa sebagai faktor produksi oleh Afizanet. Jual beli merupakan kegiatan masyarakat yang sering dilakukan oleh umat manusia. Jual beli juga merupakan intraksi sosial bagi manusia yang mana rukun dan syaratnya telah ditentukan. Jual beli diartikan “al-bai’, Al-Tijarah dan Al-Mubadalah”. Pada dasarnya jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar suatu

⁶⁸ Wawancara Mas Rohim.

⁶⁹ Observasi di Desa Tegal Watu, 10 Desember 2023.

barang atau benda yang mempunyai manfaat untuk penggunaannya, yang mana kedua belah pihak sudah setuju dan sepakat atas perjanjian tersebut.⁷⁰

Dari berbagai jurnal terdahulu, dan beberapa para peneliti terdahulu yang mengenai pengembangan *wifi* telah ditemukan, diantaranya penelitian Ikna Aawaliyani menyatakan tentang penggunaan akses internet telah mencapai tingkat tinggi, dengan banyaknya orang membutuhkan konektivitas untuk mencari suatu informasi dan menikmati berbagai hiburan. Dalam penelitian Ikna Aawaliyani menjelaskan penggunaan jaringan *wifi* dengan menggunakan fitur *Hospot* dan *vouchar* untuk tersambung ke jaringan internet.⁷¹ Dalam penelitian Achmad Jaelani menyatakan faktor produksi dalam transaksi jual beli jasa *wifi*, yang mana transaksi tersebut dapat dikategorikan sebagai faktor produksi dengan bermodal berupa router, modem GSM, kabel LAN, access point, dan juga internet.⁷²

Aktivitas transaksi jual beli internet ini dilakukan oleh Mas Rohim sendiri, meliputi pengoprasian sistem internet dan mengurus pembayaran paket internet. Untuk pemasangan-pemasangan peralatan *wifi* seperti pemasangan kabel fiber optik, *router fiber home*, dan netlink dilakukan oleh Mas Rohim dan Bapak Rosi untuk melakukan pekerjaan selama

⁷⁰ Wati, Susilawati "Jual beli dan dalam konteks kekinian." *Jurnal Ekonomi Islam* 8.2 (2017): 171-184: <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>.

⁷¹ Ikna, Ikna Awalitani. "Pengembangan Konfigurasi Jaringan Hotspot dan Voucher Wifi Menggunakan Mikrotik CCR1009-7G-1C-1S+ pada jalur data. Net." *Aisyah Journal Of Informatics and Electrical Engineering (AJIEE)* 5.2 (2023): 218-226. <https://doi.org/10.30604/jti.v5i2.233>

⁷² Achmad Jaelani, "Pemanfaatan Teknologi sebagai faktor produk dalam Transaksi Jual Beli Jasa Wifi untuk Peningkatan Ekonomi oleh Fazzanet Desa Jorongan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Jember, Jember, 2021)

pemasangan alat-alat *wifi* dipelanggan. Modal bisnis dalam menjalankan bisnis *wifi* Afizanet, seperti *router fiber home*, kabel fiber optik, netlink dan internet. Dalam pengembangan bisnis, Mas Rohim melakukan promosi dari mulut ke mulut atau dari pelanggan ke pelanggan lainnya. Hal ini dapat mempermudah dalam menjalankan promosi yang dilakukan oleh Mas Rohim selama mengembangkan bisnisnya.⁷³

Afizanet merupakan usaha penyediaan jaringan internet untuk menciptakan peluang usaha yang sangat diminati bagi masyarakat. Banyak masyarakat memanfaatkan jasa tersebut untuk melakukan kegiatan seperti melakukan jual beli, komunikasi, informasi, dan permainan *online*. Dengan penyediaan jasa *wifi* tersebut berawal dari masa pandemi Covid-19 yang mana semua kegiatan dilakukan secara daring atau *online*, seperti kegiatan belajar mengajar dan pekerjaan. Transaksi usaha *wifi* yang dikelola oleh Mas Rohim yang saat ini sudah memiliki banyak pelanggan. Dengan bertambahnya para peminat semakin bertambahnya pendapatan Mas Rohim. Pemasaran yang dilakukan oleh Mas Rohim tidak hanya menjual jasa pasang *wifi* bulan tetapi juga melakukan transaksi jual *voucer* jaman sebagai tambahan pendapatan oleh Afizanet.⁷⁴

Setelah melakukan penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menemukan data yang diperoleh selama dilapangan menghasikan data yang sama. Peneliti juga menemukan keterkaitan antara data satu dengan data lainnya yaitu Afizanet

⁷³ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Desember 2023.

⁷⁴ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Desember 2023.

menggunakan produksi dalam menjalankan bisnisnya, hal ini dapat dilihat dari jenis jenis yang dilakukan diantaranya sebagai penyediaan tenaga kerja dan juga penyediaan modal dalam melakukan transaksi jual beli dan pemasangan akses *wifi* seperti *router*; kabeal fiber optik, dan netlink. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan temuan bahwa usaha yang dikembangkan oleh Mas Rohim dapat dikata gorikan sebagai faktor produksi, hal ini dapat dilihat dari jenis-jenis faktor produksinya yang digunakan yaitu sumberdaya manusia, modal, kewirausahaan.

a. Tenaga kerja

Kualitas yang dihasilkn oleh produksi kecil sangatlah ditentukan oleh produktivitas tenaga kerja. Tenaga kerja cenderung rendah yang dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah produksi. Secara umum rendahnya hasil produksi pada pada industri kecil adalah rendahnya produktivitas tenaga kerja disebabkan dengan kurangnya kualitas sumber daya manusia. Peran sumber daya manusia sangatlah penting dalam mencapai suatu tujuan. Produktivitas dapat diartikan dengan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas.⁷⁵ Tenaga kerja merupakan kegiatan untuk memperoleh atau membantu memperoleh suatu pendapatan dalam suatu usaha untuk produksi yang dapat memenuhi konsumen. Sehingga dapat membutuhkan tenaga kerja dalam suatu produksi atau pekerjaan.⁷⁶

⁷⁵Ukkas, Imran. "Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kota palopo." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2.2 (2017).

⁷⁶Mega Retno Saputri, Nurul Setianingrum. "peran tenaga kerja perempuan pada inovasi desain Produk ayam di home industry Ayam Banyuangi"(2023).

Afizanet merupakan usaha yang sampai saat ini di kelolah oleh Mas Rohim, artinya Mas Rohim adalah orang yang mengoprasikan sistem internet Afizanet, yang bertanggung jawab atas transaksi, dan juga bertanggung jawab atas pemasangan jaringan wifi disetiap pelanggan. Dalam menjalankan bisnis *wifi* ini Mas Rohim dibantu oleh Mas Rosi dalam perbaikan maupun pemasangan wifi Afizanet. Dengan demikian usaha Mas Rohim termasuk dalam usaha tenaga kerja yang dapat memperkerjakan masyarakat yang sudah paham dibidang teknologi atau dibidang jaringan *wifi*.⁷⁷

a. Modal

Modal usaha merupakan investasi dalam harta jangka pendek atau dalam harta lancar. Modal usaha dikatagorikan menjadi dua bagian yaitu modal usaha kotor (*gross working capital*) dan modal bersih (*net working capital*). Modal usaha kotor merupakan jumlah harta lancar dan modal usaha bersih merupakan jumlah harta lancar yang dikurangi oleh hutang usaha. Modal usaha merupakan komponen penting dalam memulai dan menjalankan suatu bisnis, hal ini juga mencakup investasi awal dalam membeli peralatan, atau membayar biaya oprasional seperti sewa tempat usaha dan biaya pemasaran.⁷⁸

Hal yang penting dalam membanguan suatu usaha adalah modal. Modal disini digolongkan menjadi dua golongan yaitu modan

⁷⁷ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 20 Desember 2023.

⁷⁸ Abbas, Djamila. "Pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5.1 (2018): 95-112.

tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap dalam Afizanet terdiri dari *router*, kabel fiber optik, dan netlink, modal tidak tetapnya ialah internet. Dengan modal tersebut usaha yang dijalani oleh Mas Rohim hingga saat ini makin bertambah, dengan bertambahnya pelanggan maka juga bertambah juga modal yang dikeluarkan oleh Mas Rohim untuk menambah peralatan-peralatan yang diperlukan seperti *router*, kabel fiber optik dan netlink.⁷⁹

b. Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang penting dalam perusahaan, tujuan utama dalam menjalankan suatu bisnis untuk mencari keuntungan dan meraih kesuksesan, keberhasilan usaha sering terkait dengan kemampuan pengusaha dalam menciptakan dan mendistribusikan kekayaan. Kewirausahaan merupakan orang-orang yang mempunyai jiwa semangat dalam mengambil resiko baik rugi maupun untung dalam menjalani usahanya.⁸⁰

Afizanet merupakan usaha yang dibangun oleh Mas Rohim untuk menciptakan peluang pekerjaan dimasa pandemi Covid-19, dimana pada saat itu masyarakat sangat membutuhkan jaringan internet untuk melakukan pekerjaan maupun pendidikan secara daring. Dengan adanya usaha tersebut Mas Rohim masih mendapatkan penghasilan dengan cara menjual jasa pasang *wifi* yang saat ini sudah

⁷⁹ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Desember 2023.

⁸⁰ Sunan Purwa, Aji, Hari Mulyadi, and Bambang Widjajanta. "Keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha." *Journal of Business Management Education (JBME)* 3.3 (2018): 111-122.

jadi bisnis tetapnya. Tidak hanya menjual jasa pasang *wifi* saja akan tetapi juga menyediakan jual beli voucher sebagai paket harian. Dengan demikian usaha Mas Rohim dan pendapatannya semakin meningkat.⁸¹

2. Pengembangan teknologi sebagai upaya meningkatkan ekonomi dalam transaksi jual beli jasa wifi oleh Afizanet.

Perkembangan teknologi saat ini semakin meningkat termasuk di Indonesia. Dengan adanya teknologi sangat mempermudah bagi manusia dalam menjalankan sesuatu. Teknologi informasi sudah banyak digunakan untuk memproses, mengelolah data, untuk menghasilkan sebuah informasi yang relevan, cepat dan jelas. Teknologi informasi mulai berkembang sejak era media tulis dan cetak, teknologi informasi jarak jauh yang merupakan awal munculnya teknologi informasi seperti telepon, radio, televisi, dan komputer. Di dalam dunia bisnis teknologi sangat berperan penting bagi kalangan pengusaha besar maupun kecil untuk mengikuti alur pasar saat ini dan juga mengikuti perkembangan zaman.⁸²

Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan prokonomian, salah satunya adalah teknologi informasi yang sering digunakan dalam bisnis. Banyak para pengusaha yang menggunakan internet sebagai alat untuk memasarkan produknya. Yang sering digunakan saat ini adalah media sosial seperti *facebook*, *tiktok shop*, *instagram* dan lain sebagainya.

⁸¹ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Desember 2023.

⁸² Siregar, Lisma Yana, and Muhammad Irwan Padli Nasution. "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online." *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2.1 (2020): 71-75. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>

Dengan adanya teknologi yang seperti saat ini dapat meningkatkan produk yang dapat dipasarkan oleh semua orang khususnya masyarakat yang ada di Indonesia dapat secara mudah untuk melakukan transaksi jual beli suatu barang yang diinginkan dengan proses yang lebih mudah.⁸³

Transaksi jual beli dalam ilmu Fiqih disebut *al-bai'* yang artinya menjual, menukar, dan mengganti sesuatu dengan sesuatu yang lain dengan cara yang tertentu. Adapun yang dimaksud dengan pertukaran harta masing-masing dari kedua belah pihak menyerahkan barang untuk ditukar. Tukar menukar barang dengan cara tertentu atau menukar sesuatu yang disenangi dengan barang yang standar bermanfaat bagi kedua belah pihak, menukar tersebut dilakukan dengan ijab dan kabul. Pengertian dari transaksi jual beli jasa *wifi* tersebut suatu transaksi jual beli dengan menjual suatu jasa layan jaringan internet yang bermanfaat bagi penjual dan pembeli.⁸⁴

Pelanggan yang menggunakan jasa *wifi* Afizanet dapat memanfaatkan akses internet untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya, seperti melakukan penjualan *online* yang lebih cepat pemasarannya dan lebih banyak peminatnya. Penyediaan internet dapat lebih mudah untuk membuka toko *online* seperti Lazada, Shopee dan aplikasi aplikasi yang sudah dapat diakses sebagai tempat untuk melakukan jual beli. Penjualan yang dilakukan dimedia sosial juga dapat

⁸³ Siregar, Lisma Yana, and Muhammad Irwan Padli Nasution. "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online." *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2.1 (2020): 71-75.

⁸⁴ Muthiah, Aulia, and Yogabakti Adipradana Setiawan. "Perlindungan Konsumen Jual Beli Properti Dalam Perspektif Fiqih Jual Beli." *Journal of Islamic and Law Studies* 5.1 (2021).

dilakukan dengan menggunakan video promosi supaya pembeli jauh lebih tertarik untuk membeli produk yang dipasarkan, dalam promosi melalui video siaran langsung, hal ini sangat menggunakan akses internet yang nyaman tanpa gangguan apapun.

Media sosial adalah salah satu layanan yang sering digunakan oleh manusia dalam melakukan komunikasi jarak jauh. Hal ini juga bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi. Dengan penyediaan layanan wifi oleh Afizanet, Mas Rohim mempermudah masyarakat dalam mengakses internet untuk berhubungan jarak jauh dengan rekan kerja dan juga para pelanggan. Dalam dunia pendidikan layanan wifi Afizanet sangat membantu pelajar dan guru-guru dalam melakukan pembelajaran *online*, dengan demikian pemanfaatan wifi tersebut sangat membantu masyarakat dari kaum anak-anak- orang dewasa hingga orang tua, baik dai pelajar, pengusaha dan pemerintah daerah yang terbatu dengan adanya perkembangan teknologi yang sudah masuk ke desa-desa. Dengan adanya penyediaan jasa tersebut dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam mengakses internet dan meningkatkan ekonomi. Hal ini terlihat dari jenis bidang yang dijadikan dasar untuk meningkatkan ekonomi di bidang informasi, komunikasi, ekonomi, pendidikan.⁸⁵

Dari keterkaitan tersebut peneliti mendapatkan temuan yaitu transaksi jual beli jasa yang dilakukan oleh Afizanet merupakan implementasi dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan ekonomi,

⁸⁵ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Desember 2023.

yang dikembangkan oleh afizanet hingga saat ini berjalan dengan yang diharapkan oleh Mas Rohim selaku pemilik usaha tersebut. Beberapa bidang yang dapat dijadikan untuk meningkatkan ekonomi yaitu bidang ekonomi, bidang informasi dan komunikasi, bidang pendidikan.

a. Bidang ekonomi

Perkembangan zaman di era teknologi saat ini, persaingan produk dalam bisnis semakin meningkat dengan munculnya berbagai inovasi produk terbaru, serta inovasi media pemasaran. Hal ini juga berpengaruh dalam persaingan dunia usaha yang semakin bervariasi, membuat pelaku para usaha bisnis lebih berkreasi produknya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam melakukan penjualan dan keunggulan produk, seperti dalam promosi menggunakan *digital marketing*.⁸⁶ Dalam sebuah usaha pasti tidak asing dari kata promosi.

Promosi juga dapat dilakukan dengan jenis apa saja terutama di media sosial dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *Instagram*, *Whatsapp* maupun media sosial lainnya yang dapat digunakan dalam promosi di media sosial untuk meningkatkan pendapatan perekonomian.⁸⁷

Pelanggan Afizanet dapat memanfaatkan akses internet untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya, seperti berjualan *online* atau belanja *online*. Untuk penjualan *online* di antara para pelanggan

⁸⁶ Hidayatullah, M. F., et al. "Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan TikTok Pada Butik DOT. id." *I Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Miftah*, Vol. 10, No.1 (2023): 127-135.

⁸⁷ Maulidatul Hasanah, Nur Ika Mauliyah, Muhammad Haris, and Deni Putra Afandi. "Media sosial Instagram sebagai sarana promosi dalam meningkatkan pengunjung di UPT Rembangan"(2024).331-335

Afizanet ada yang melakukan pemasaran produk secara *online*. Dengan penjualan *online* banyak masyarakat terutama para pelanggan jaringan *wifi* Afizanet memanfaatkan media sosial seperti Lazada, Shopee, Whatsapp sebagai media untuk melakukan transaksi jual beli barang secara *online*. Teknologi memiliki dampak signifikan dalam bidang ekonomi, teknologi juga sangat memungkinkan dalam perusahaan untuk mengelola rantai pasokan yang lebih efisien. Dengan demikian teknologi memiliki peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang menciptakan lapangan pekerjaan dan juga meningkatkan daya saing bagi perusahaan dalam pasar global.⁸⁸

b. Bidang informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi merupakan alat maupun sistem yang mendukung untuk mengelola atau menerima suatu informasi yang dapat mempermudah segala kebutuhan manusia. Teknologi informasi dan komunikasi dapat ditandai dengan meningkatnya penggunaan jaringan internet. Dengan adanya teknologi yang sudah tersebar di kalangan masyarakat, sangatlah membantu dalam mencari informasi yang sudah tersebar di media sosial. Komunikasi juga merupakan layanan yang sering digunakan oleh masyarakat dalam melakukan komunikasi jarak jauh maupun jarak

⁸⁸ Mas Rohim, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 2 Januari 2024.

dekat, baik berkomunikasi dengan keluarga maupun dengan rekan kerja.⁸⁹

Pemanfaatan jaringan internet yang dimanfaatkan oleh para pelanggan dalam mencari sebuah informasi, bisa dimanfaatkan dalam berkomunikasi jarak jauh dan mempermudah dalam mencari sebuah informasi. Dengan adanya jaringan *wifi* yang masuk ke Desa khususnya Desa Tegal Watu dalam mencari video atau konten-konten yang bisa dijadikan hiburan, pemanfaatan internet tidak hanya digunakan oleh orang dewasa saja, namun juga digunakan oleh kaum ibu-ibu dan anak-anak untuk mencari hiburan di media sosial. Media sosial yang sering digunakan oleh manusia dalam melakukan informasi dan komunikasi.⁹⁰

c. Bidang pendidikan

Perubahan dalam dunia pendidikan dari pembelajaran yang dilaksanakan secara luring menjadi pembelajaran yang dilakukan secara daring karena dampak akibat dari adanya pandemi *Covid-19*. Model pembelajaran selama daring yang sering digunakan, ialah melalui video langsung dengan video *conference* (zoom, google meet dan lain-lain) maupun video tidak langsung seperti (Youtube). Pelaksanaan pembelajaran terkadang juga menggunakan media sosial

⁸⁹ Amrina, Febri Ismatu, and Wiwin Priana Primandhana. "Analisis pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi." *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 24. No. 2. 2022.

⁹⁰ Mbak Alfi, diwawancara oleh peneliti, Probolinggo, 4 Januari 2024. 483-784

seperti Whatsapp group, *classroom*, dan lain sebagainya.⁹¹ Kegiatan pembelajaran jauh lebih efektif dalam menggunakan multimedia yang digunakan dalam mendukung jalannya pembelajaran. Teknologi digital memiliki dampak yang baik terhadap pembelajaran siswa maupun mahasiswa, dengan menggunakan digital yang berbasis Smart TV.⁹²

Dalam dunia pendidikan jaringan internet sangat berperan penting dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Ibu Mahtumah merupakan salah satu pelanggan jaringan internet Afizanet, yang memanfaatkan teknologi untuk mengakses internet dalam melakukan kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19, dengan media daring atau *online*. Ibu Mahtum merupakan guru yang menggunakan layanan jasa internet yang dikelola oleh Afizanet.⁹³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁹¹ Miftah, Arifin, Anas Ma'ruf Annizar, and Ari Faizatsiyam Putra Nusantara. "Perspektif Mahasiswa terhadap Metode, Media, dan Model Pembelajaran Daring Setelah Pandemi Covid-19." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7.3 (2023): 449-460.

⁹² Fauzan, Nurul Setianingrum, "Multi media berbasis smart tv terhadap peningkatan motivasi belajar Mahasiswa" (2023). 716-725

⁹³ Ibu Mahtumah, Wawancara oleh Penulis, Probolinggo, 6 Januari 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menyajikan dan menganalisis data yang diperoleh, dan memberikan pandangan suatu temuan baru dari penulis, hal tersebut akan kembali disajikan dalam bentuk kesimpulan yang singkat. Tujuannya supaya bisa menganbil intisari dari pembahasan diatas oleh karenanya penulis menyimpulkam bahwa;

1. Transaksi jual beli jasa *wifi* yang diterapkan oleh Afizanet seperti pejualan jasa *wifi* pada umumnya, akan tetapi penyedian *wifi* Afizanet bisa dikata gorikan sebagai faktor produksi. Hal ini sudah terlihat jelas dalam faktor produksi yang digunakan diantaranya tenaga kerja, modal yang berupa *router*, kabel fiber optik, netlink dan internet. Kewirusuastaaan dan tujuan dalam membuka usaha untuk mengembangkan usaha *wifi* tersebut, yang didirikan oleh Mas Rohim untuk mendapatkan pendapatan pada masa pandemi covid-19 hingga saat ini.
2. Transaksi jual beli *wifi* yang di kelolah oleh Mas Rohim merupakan implemtasi dari pemanfatan dan pengembangan teknologi dalam meningkatkan perekonomian diera digital, dan juga membantu dalam hal-hal yang bermanfaat dalam masyarakat seperti peningkatan ekonomi, informasi, komunikasi pendidikan dan pemerintahan daerah. Dengan pengembangan teknologi oleh Afizanet banyak masyarakat mengakses dan

memanfaatkan jaringan internet dalam kebutuhan sehari-hari, sehingga saat ini Afizanet memiliki 840 peminat yang sudah memasang atau menjadi pelanggan *wifi* Afizanet untuk keperluan-keperluan pekerjaan maupun pendidikan.

B. Saran

Dampak positif teknologi lebih besar dari pada dampak negatif. Maka dalam penelitian ini penulis sangat berharap hendaknya semua elemen utamanya masyarakat memahami lebih jauh tentang teknologi sehingga tidak hanya berpandangan bahwa teknologi dampaknya kurang baik, namun jika mengenal dan memahami teknologi bukan tidak mungkin teknologi bisa membuat seseorang bisa memiliki usaha dan meningkatkan pendapatannya, seperti contoh Mas Rohim yang mampu memanfaatkan teknologi sebagai pemasukan tambahan ekonomi keluarganya. Maka hendaknya apa yang dilakukan Mas Rohim bisa ditiru oleh orang masyarakat dengan cara memanfaatkan teknologi dalam segala bidang utamanya bidang ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Amin dan Nia Noviani. "Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia." Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 2019: 18-25.
- Amrin, Febri Ismatu, dan Wiwin Priana Primandhana. "Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 24.2. 2022. 483-487.
- Arifin, Miftah, Anas Ma'ruf Annizar, dan Ari Faizatisyam Putra Nusantara. "Perspektif Mahasiswa Terhadap Metode, Media, dan Model Pembelajaran Daring Setelah Pandemi Covid-19." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7.3 (2023): 449-460.
- Aulia, Muthiah, dan Yogabakti Adipradana Setiawan. "Perlindungan Konsumen Jual Beli Properti Dalam Perspektif Fiqih Jual Beli." *Journal of Islamic and Law Studies* 5.1 (2021): 63-80.
- Dekas, Rikkie. "Pengaruh Peningkatan Pemasangan Wifi di Kota Prabumulih:(Studi Kasus Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19)." *Jurnal Neraca Peradaban* 2.1 (2022): 31-38.
- Djamila, Abbas. "Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Prientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5.1 (2018): 95-112.
- Fatah, Syukur. "Teknologi Pendidikan." Semarang: Rasai Media Gurup, (2008): 205.
- Fauzan, Fauzan, dan Nurul Setianingrum. "Multimedia Berbasis Serta TV Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 11.2 (2024): 716-725.
- Gunawan, Yosi Intan Pandini, dan Asep Amaludin. "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa Pandemi Covid-19." *Madaniyah* 11.2 (2021): 133-150.
- Hasanah, Maulidatul, Haris, Muhammad, Deni, Putra Afandi, Mauliyah, Nur Ika "Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Dalam Meningkatkan Pengunjung Di UPT Rembangan." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2.2 (2024): 331-335.
- Hidayatullah, M. F., Nathania Nur Rafidah, Nikmatul Masruroh, Nur Ika Mauliyah. "Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan TikTok Pada Butik DOT. id." *Human Falah* 10.1 (2023): 127-135.

<https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/827>

- Ikna, Ikna Awalitani "Pengembangan Konfigurasi Jaringan Hotspot dan Voucher Wifi Menggunakan Mikrotik CCR1009-7G-1C-1S+ pada jalur data. Net." *Aisyah Journal Of Informatics and Electrical Engineering (AJIEE)* 5.2 (2023): 218-226. <https://doi.org/10.30604/jti.v5i2.233>
- Jaelani, Achmad, "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Faktor Produk dalam Transaksi Jual Beli Jasa Wifi untuk Peningkatan Ekonomi oleh Fazzanet Desa Jorong Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo." Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Jember, Jember, (2021): 1-79.
- Jayady, Arman, "Teknologi Konstruksi: Sebuah Nalisis ", *Jurnal Karkasa*, 4.1 (2018): 2-10.
<http://jurnal.poltekstpaul.ac.id/index.php/jkar/article/view/92>
- Kurniawan, Muhammad Ragil, dan Nurul Hidayati Rofiah. "Pola Penggunaan Internet di Lingkungan Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 2.2 (2020): 93-108.
- Nurudin, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, (2017).
- Permana, Gede Tika, Denny Sagita Rusdianto, dan Lutfi Fanani. "Pengembangan Sistem Presensi Berbasis Lokasi Menggunakan Geofence wifi dan REST API pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 3.9 (2019): 9305-9313.
- Pusvita, Westi Yulia, dan Yasdinul Huda. "Analisis Kualitas Layanan Jaringan Internet Wifi. Id Menggunakan Parameter QOS (Quality Of Service)." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 7.1 (2019): 54-60.
- Sangka Bayu Khresna, *Mengenal Ekonomi Dan Bisnis Digital*. Yogyakarta: Relasi Inti Media, (2023).
- Setianingrum Nurul, Mega Retno Saputri. "Peran Tenaga Kerja Perempuan pada Inovasi Desain Produk Ayaman di Home Industry Ayaman Banyuwangi"(2023): 1-84.
- Siregar, Devi Shinta, dan Hery Suliantoro. "Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Layanan wifi id Dengan Metode Service Quality (Studi Kasus PT Telkom Indonesia Regional 1 Sumatera)." *Industrial Engineering Online Journal* 7.4 (2019): 1-8.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/23044>

- Siregar, Lisma Yana, dan Muhammad Irwan Padli Nasution. "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online." *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2.1 (2020): 71-75. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- Sugeng Pajileksono. *Metode Penelitian Kualitatif* Malang: Kelompok Intrans Publishing. (2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2016).
- Purwa, Sunan, Aji, Hari Mulyadi, dan Bambang Widjajanta. "Keterampilan Wirausaha untuk Keberhasilan Usaha." *Journal of Business Management Education (JBME)* 3.3 (2018): 111-122.
- Syaputra, Abe Wisnu, dan Setiawan Assegaff. "Analisis dan Implementasi Load Balancing Dengan Metode NTH Pada Jaringan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi." *Jurnal Manajemen Sistem Informasi* 2.4 (2017): 831-844.
- Syofian, Muhammad, dan Novri Gazali. "Kajian Literatur: Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Jasmani." *Journal of Sport Education (JOPE)* 3.2 (2021): 93-102.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, (2020).
- Ukkas, Imran. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2.2 (2017): 187-198.
- Salsabila, Unik Hanifah, Dias Syahrul Riyadi, Ulfa Aqilia Farhani, dan Muhammad Raffy Arrozaq. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Edukasi dan Sains*, 3.3 (2021): 489-499. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1463/1039>
- Salsabila, Unik Hanifah, Lailli Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, Asyharinur Ayuning. "Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17.2 (2020): 188-198. <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>
- Susiawati, Wati. "Jual Beli dan Dalam Konteks Kekinian." *Jurnal Ekonomi Islam* 8.2 (2017): 171-184: <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>
- Yoga, Salman. "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian*

dan Pengembangan Ilmu Dakwah 24.1 (2019): 29-46
<http://dx.doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>

Yulianto, Yulianto, et al. "Analisa Peranan Teknologi Internet Sebagai Media Transaksi E-Commerce Dalam Meningkatkan Perkembangan Ekonomi." *Semnasteknomedia (Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia) Online* 3.1(2015): 25-29.





PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ubaidillah
NIM : 201105020023
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN KHAS Jember

Menyatakan bahwa dalam hasil penelitian ini yang berjudul **“Efektivitas Pengembangan Teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo”** benar-benar hasil penelitian sendiri tanpa ada unsur penjiplakan atau mengikuti karya orang lain, kecuali yang tertulis dikutipan dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

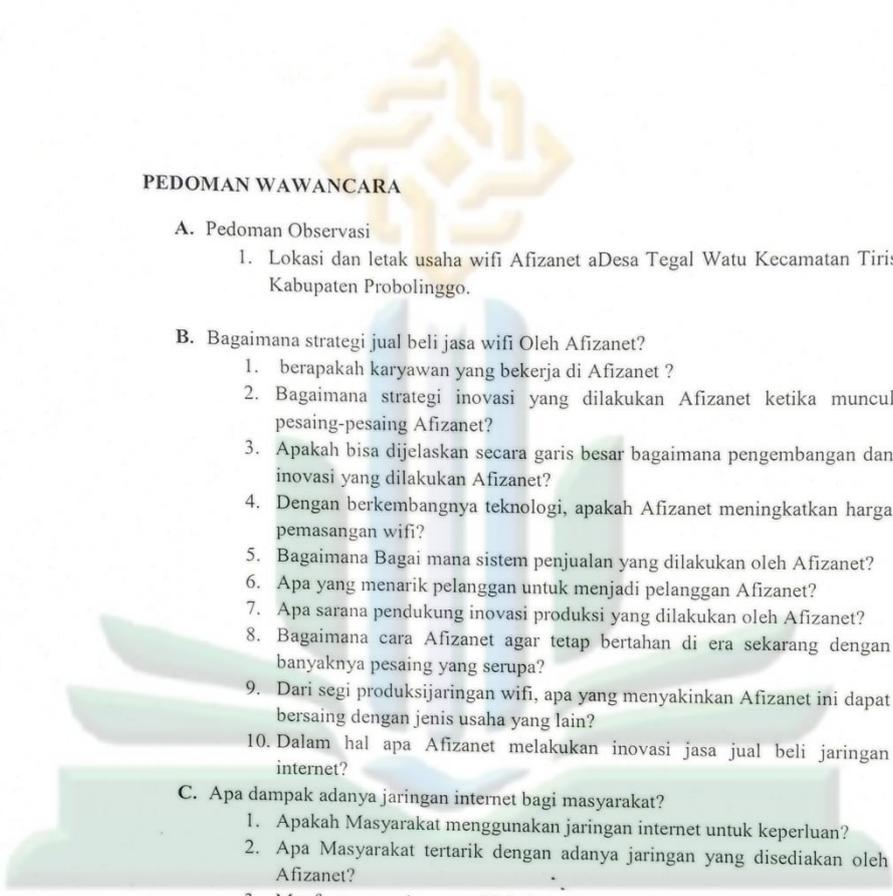
Probolinggo, 23 Januari 2024

yang menyatakan



Ubaidillah
NIM. 201105020023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi dan letak usaha wifi Afizinet aDesa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

B. Bagaimana strategi jual beli jasa wifi Oleh Afizanet?

1. berapakah karyawan yang bekerja di Afizanet ?
2. Bagaimana strategi inovasi yang dilakukan Afizanet ketika muncul pesaing-pesaing Afizanet?
3. Apakah bisa dijelaskan secara garis besar bagaimana pengembangan dan inovasi yang dilakukan Afizanet?
4. Dengan berkembangnya teknologi, apakah Afizanet meningkatkan harga pemasangan wifi?
5. Bagaimana Bagai mana sistem penjualan yang dilakukan oleh Afizanet?
6. Apa yang menarik pelanggan untuk menjadi pelanggan Afizanet?
7. Apa sarana pendukung inovasi produksi yang dilakukan oleh Afizanet?
8. Bagaimana cara Afizanet agar tetap bertahan di era sekarang dengan banyaknya pesaing yang serupa?
9. Dari segi produksijaringan wifi, apa yang menyakinkan Afizanet ini dapat bersaing dengan jenis usaha yang lain?
10. Dalam hal apa Afizanet melakukan inovasi jasa jual beli jaringan internet?

C. Apa dampak adanya jaringan internet bagi masyarakat?

1. Apakah Masyarakat menggunakan jaringan internet untuk keperluan?
2. Apa Masyarakat tertarik dengan adanya jaringan yang disediakan oleh Afizanet?
3. Manfaat apa saja yang dilakukan oleh Masyarakat dalam menggunakan jaringan internet tersebut?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 289/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2024 02 Mei 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Wirausaha Afizanet
Dsn.Togur Desa Tegal Watu, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ubaidillah
NIM : 201105020023
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Konsep Green Economy pada PT Mitratani Dua Tujuh di Jember pada lembaga/Perusahaan wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



af -

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Jurnal Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 14 Sep 2023	Wawancara dan dokumentasi dengan mas rohim	
2.	Selasa, 26 Des 2023	wawancara dan dokumentasi dengan mas Rosi	
3.	Selasa, 26 Jan 2024	wawancara dan dokumentasi dengan Mbak Nurul	
4.	Rabu, 3 Jan 2024	wawancara dan dokumentasi dengan Bpk. Khoirul	
5.	Kamis, 4 Jan, 2024	wawancara dan dokumentasi dengan Mbak. Alfi	
6.	Kamis, 4 Jan, 2024	wawancara dan dokumentasi dengan Bpk. Fathur	
7.	Senin, 8 Jan 2024	Wawancara dan dokumentasi dengan Bpk. Gil	
8.	Sabtu, 6 Jan 2024	Wawancara dan dokumentasi dengan Ibu. Mahtumah	
9.	Senin, 8 Jan 2024	Wawancara dan dokumentasi dengan Bpk. Asbullah.	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ubaidillah
NIM : 201105020023
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Efektivitas Pengembangan Teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Maret 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DOKUMENTASI



Sumber: perakitan alat-alat



Sumber: pemasangan jaringan wifi dirumah pelanggan



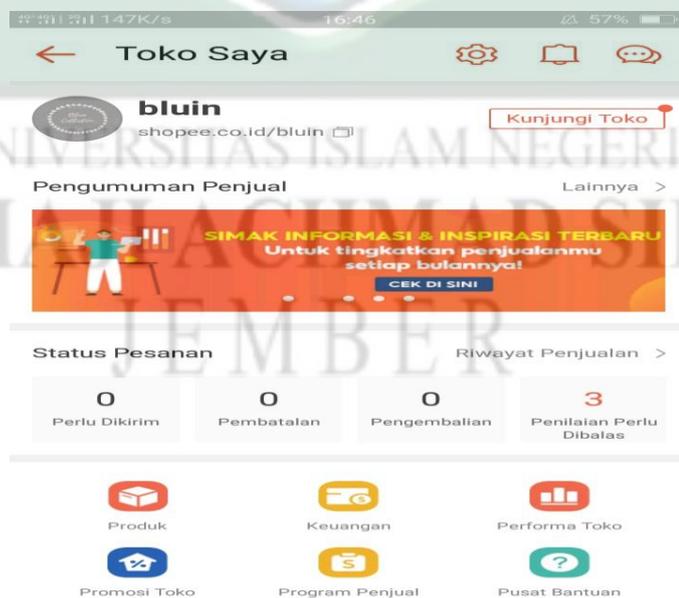
Sumber: Wawancara dan Observasi dengan Perangkat Desa



Sumber: Wawancara Bapak Khoirul Selaku Pelanggan



Sumber: Wawancara Mbak Nurul Selaku Pelanggan



Sumber: Tampilan Tokoh online Milik Mbak Nurul



Sumber: Wawancara dengan Ibu Mahtumah Selaku Pelanggan



Sumber: Wawancara dengan Mbak Alfi Selaku Pelanggan



Sumber: Wawancara dengan Mas Rohim Selaku Pemilik Usaha wifi





Sumber: Wawancara dengan Bapak Fathur Abbas



Sumber: Bersama para Perangkat Desa Tegal Watu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

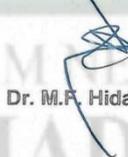
Nama : Ubaidillah
NIM : 201105020023
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Efektivitas Pengembangan teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 Desember 2023 – 6 Januari 2024 dengan mengambil data dari. "Efektivitas Pengembangan teknologi Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Desa Tegal Watu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo"

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 April 2024

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Malarum No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ubaidillah
NIM : 201105020023
Semester : 8 (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Maret 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Sofiah M. E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



Biodata Diri:

Nama : Ubaidillah
Nim : 201105020023
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 23 Februari 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Tegal Watu, Kecamatan Tiris, Kabupaten
Probolinggo.

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor Telepon : 082229015443

Email : ubai7791@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Ulum
2. MTs Hidayatut Thalibin
3. MA Ihyaul Islam
4. UIN KHAS Jember